

Anak Allah Yesus nama-Nya.
Menyembuhkan, menyucikan.
Bahkan mati tebus dosaku.
Kubur kosong membuktikan Dia hidup.

Reff:

**S'bab Dia hidup, ada hari esok.
S'bab Dia hidup, ku tak gentar.
Kar'na ku tahu Dia pegang hari esok.
Hidup jadi berarti s'bab Dia hidup.**

Yesus Kristus Jurus'lamatku.
Kau Rajaku, Kau Tuhanku.
Kau t'lah bangkit hidup s'lamanya.
Dan mem'rintah atas bumi.
S'bagai Raja.

GEMA – Lagu Rohani.

Daftar Bacaan Alkitab 2023

Tgl	Maret	April
1	Ayb. 1:1-5	Mat. 26:17-35 - Zoom Khotbah 5
2	Ayb. 1:6-22	Mat. 26:36-46 [Mg Pra-Paskah 6]
3	Ayb. 2	Mat. 26:47-68
4	Ayb. 3 - ZOOM Siapakah Ayub	Mat. 26:69-75
5	Ayb. 4-5 [Mg Pra-Paskah 2]	Mat. 27:1-10
6	Ayb. 6-7	Mat. 27:11-31
7	Ayb. 8	Mat. 27:32-56 [Jumat Agung]
8	Ayb. 9-10	Mat. 27:57-66 ZOOM Pikul salib
9	Ayb. 11	Mat. 28:1-10 [Hari Paskah]
10	Ayb. 12-13	Mat. 28:11-15 [Mg 1 ssd Paskah]
11	Ayb. 14 - ZOOM Ayub & Sahabat2	Mat. 28:16-20
12	Ayb. 15 [Mg Pra-Paskah 3]	Rat. 1:1-11
13	Ayb. 16-17	Rat. 1:12-22
14	Ayb. 18	Rat. 2:1-9
15	Ayb. 19	Rat. 2:10-22 ZOOM sengsara Sion
16	Ayb. 20	Rat. 3:1-24 [Mg 2 ssd Paskah]
17	Ayb. 21	Rat. 3:25-48
18	Mat.22:15-22:ZOOM Penebusku Hidup	Rat. 3:49-66
19	Mat. 22:23-33 [Mg Pra-Paskah 4]	Rat. 4
20	Mat. 22:34-40	Rat. 5
21	Mat. 22:41-46	Ul. 21:10-17
22	Mat. 23:1-12	Ul. 21:18-23- ZOOM Pemulihan Sion
23	Mat. 23:13-39	Ul. 22:1-12 [Mg 3 ssd Paskah]
24	Mat. 24:1-14	Ul. 22:13-30
25	Mat. 24:15-28 - ZOOM Yesus di Yrsl	Ul. 23:1-25
26	Mat. 24:29-36[Mg Pra-Paskah 5]	Ul. 24:1-5
27	Mat. 24:36-51	Ul. 24:6-22
28	Mat. 25:1-13	Ul. 25:1-19
29	Mat. 25:14-30	Ul. 26:1-19 ZOOM Hukum untuk Israel & kita.
30	Mat. 25:31-46	Ul. 27:1-26 [Mg 4 ssd Paskah]
31	Mat. 26:1-16	ZOOM : SABTU JAM 14.00-16.00 WIB

Ayub

Kitab Ayub menceritakan tentang seorang tokoh utama, namanya Ayub. Hebrew **אִיּוֹב** 'îyôb, Gr. **Ἰώβ** *Iôb*, nama ini mempunyai arti seorang yang “menderita/sengsara” dari akar kata (**אִיב** 'âyab) berarti juga seorang yang dimusuhi banyak orang; dibenci. Ayub diperkenalkan seorang yang saleh, jujur = tidak ada yang dapat disalahkan, takut = hormat = menjunjung tinggi Allah dan takut melakukan dosa di hadapan Allah. Ia juga seorang yang terkaya di daerah tempat tinggalnya, seorang tuan yang mempunyai banyak budak. Ia juga dikaruniakan tujuh anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Seorang ayah yang memperhatikan kehidupan rohani anak-anaknya. Sepatah kata untuk Ayub adalah “sempurna” dan “berintegritas” tanpa cacat dan cela. Namun di dalam narasi prosa selanjutnya bertubi-tubi bencana demi bencana menimpa Ayub – keluarga, harta kekayaan habis ludes dan setiap kali pembawa berita kepada Ayub, menyampaikan semua terkena musibah “hanya aku sendiri yang luput”. Dengan kata lain begitu hebat malapetaka yang harus dialami oleh Ayub.

Kitab Ayub adalah sebuah kitab yang diperkirakan berusia “sangat tua” – sezaman dengan Abraham. Sekalipun berusia sezaman dengan para Patriakh, kitab ini diterima sebagai kitab yang sangat kaya dengan makna pemahaman tentang kehidupan manusia; khususnya dalam menggumuli perjalanan hidup yang tidak akan terlepas dengan penderitaan. Penulis kitab Ayub menunjukkan bahwa sudah ada pengenalan akan TUHAN – Allah yang disapa juga oleh Abraham tetapi tidak ada tulisan yang merujuk kepada tulisan Musa – tentang Taurat. Sebab itu kitab ini diterima lebih tua dari kitab Musa. Ada pemikiran tentang kitab ini apakah suatu *peristiwa nyata* terjadi atau sebuah *fiksi*. Lebih banyak para ahli kitab menerima sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi dengan dasar :

- ✎ Hal-hal yang dituliskan tentang diri Ayub dan keluarga dengan kondisi sosial, budaya dan masyarakat yang mencirikan kehidupan yang ada pada zaman itu. Ada kitab-kitab yang ditulis sezaman dengan kitab Ayub memuat tulisan-tulisan sosial budaya yang hampir mirip.
- ✎ Pembicaraan-pembicaraan yang muncul dan respons dari para sahabat Ayub terhadap penderitaan Ayub adalah pemahaman-pemahaman manusia yang dipahami sebagai kebenaran pada umumnya.
- ✎ Yehezkiel 14:14, 20. Yakobus 5:11 – di dalam kedua kitab ini, dicatat dengan jelas tentang Ayub sebagai seorang yang hidup dan jadi panutan.

Garis Besar Kitab Ayub :

Prolog : (1- 2) :

-  Genre prosa/narasi menuliskan mengenai kondisi Ayub dan pergumulan yang Ayub alami. Dialog-dialog Ayub dan sahabat-sahabat dalam genre puisi.
-  Integritas Ayub (1:1-5).
-  Percakapan TUHAN dan anak-anak Allah dan Iblis. Pembaca mengetahui TUHAN menunjukkan kepada Iblis tentang Ayub. Dan TUHAN izinkan Iblis melakukan “pekerjaannya yang jahat” dan respons Ayub (1:6-2:13) atas malapetaka yang terjadi berturut-turut.

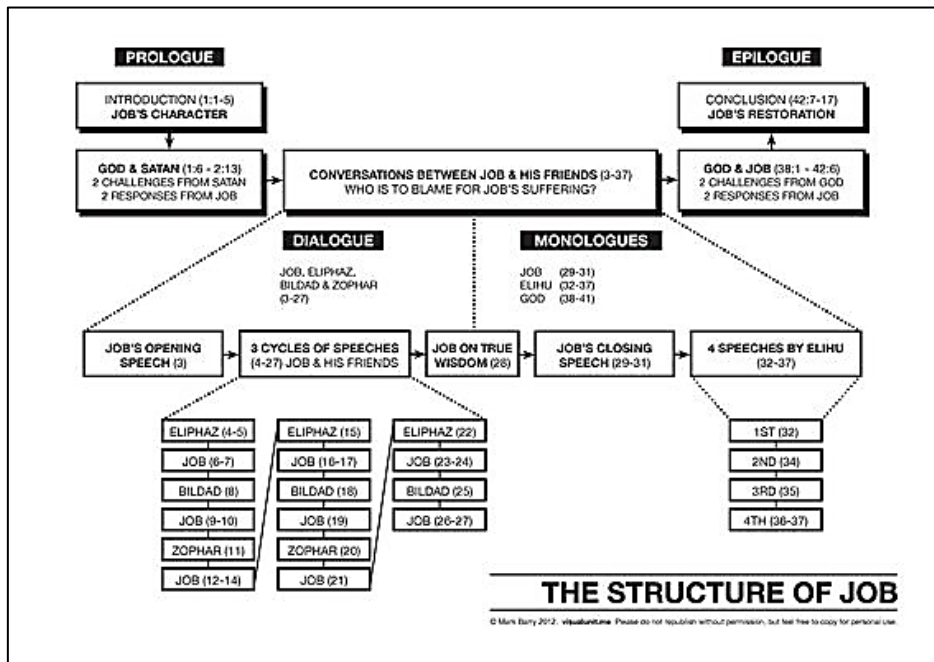
Percakapan-percakapan (3:1- 37:24) :

-  Ayub mencurahkan keluh kesah karena malapetaka yang dialaminya. Pertanyaan, pernyataan Ayub menunjukkan beratnya derita, dia sedang hidup dalam bayang-bayang kematian (3:1-26).
-  Mendengar kabar tentang malapetaka yang dialami Ayub, sahabat-sahabat Ayub datang untuk memberikan ucapan-ucapan yang dapat menolong Ayub menghadapi semua derita ini (2:11 ; 4:1 – 14:22).
-  **Percakapan ini terbagi dalam 3 siklus :**
 - Elifas – Ayub (4:1 – 7:21) dan (15:1-17:16) dan (22:1:24-25).
 - Bildad–Ayub(8:1-10:22) dan (18:1–19:29) tanpa jawab (25:1-6).
 - Zofar – Ayub (11:1-14:22) dan (20 : 1- 21:34).
-  Ayub menyatakan akan keterbatasan pemahaman untuk memahami Allah (26:1-31:40).
-  Tampil Elihu bin Barakheel mengemukakan pendapat(32:1 – 37:24).

Tuhan memberikan jawab (38:1 – 42:6), ada dua siklus :

-  Allah memberikan tantangan – Ayub merespon (38:1- 40:5).
-  Allah memberikan tantangan – Ayub merespon (40:6 - 41:34).

Epilog : pembuktian kebenaran, Ayub menjadi juru syafaat dan mengalami restorasi (42:7-17).



🔗 TUJUAN Penulisan kitab Ayub :

- Kitab Ayub yang ditulis dengan puisi yang sangat bagus menolong pembaca untuk memahami : Iblis **terbatas**, ia ada di bawah kuasa Tuhan. Iblis tidak dapat menghancurkan manusia bila Tuhan tidak memberikan kesempatan dan mengizinkan.
- Tuhan mempunyai kuasa sedangkan Iblis tidak.
- Manusia sangat terbatas memahami “mengapa” dan “apa yang ada” dibalik penderitaan di dalam dunia ini.
- Manusia yang jahat akan diganjar oleh murka Tuhan tetapi manusia tidak dapat menyalahkan bahwa penderitaan adalah *selalu* akibat dari suatu pola hidup yang berdosa. Adakalanya penderitaan diizinkan untuk semakin menguduskan hidup kita, menguatkan iman kita dan menambahkan pengenalan dan kedekatan kita dengan Tuhan. Tuhan berdaulat dan berkuasa atas seluruh alam dan seluruh manusia. Manusia yang adalah umat-Nya, hendaknya hidupi hidup dalam mengasihi Tuhan dan menundukkan diri kepada-Nya dan bersandar penuh kepada Tuhan yang punya kuasa dan rencana. *Bukan* kepada berkat-berkat materi untuk kehidupan sehari-hari.

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab Ayub** adalah kitab Hikmat/Wisdom – Puisi.
-  Memperhatikan konteks penulisan puisi yang di dalamnya terdapat dialog-dialog Ayub dengan TUHAN, Ayub dengan sahabat-sahabatnya. Ada Dialog TUHAN dengan Iblis.
-  Memperhatikan isi dialog, jangan langsung pahami sebagai pesan moral tetapi lebih memahami pesan Narator menuliskan peristiwa atau dialog tersebut.
-  Memperhatikan TUHAN yang sangat terlibat dalam perjalanan hidup Ayub.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

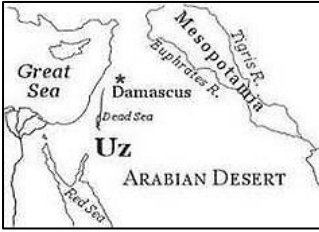
Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Ayub 1:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Ayub bukan seorang Israel – Ia hidup kemungkinan sezaman Abraham. Tanah Us, di kemudian hari adalah tempat domisili Edom (**Rat. 4:21, Yer. 25:20**).

Awal kitab ini menuliskan tentang sebuah keluarga yang sukses di zamannya.

Kepala keluarga ini bernama Ayub. Tentang dia dituliskan sampai **3** kali, yang pertama oleh *penulis* dan yang kedua dan ketiga oleh *Allah* (**1:1, 1:8, 2:3**).....

Tentang keluarga : angka tujuh dan angka 10 menunjukkan sempurna, yaitu jumlah (**ay.2**).....

Ayub seorang yang terkaya dari semua orang di sebelah timur, diperhitungkan dengan jenis hewan dan jumlahnya dan (mencoba) nilai rupiah :

- **7000** ekor **kambing domba** (harga sekarang 3 juta/ekor → **21 miliar Rupiah**)
- **3000** ekor **unta**. Harga saat ini: 1 ekor unta 15.000-40.000-65.000 pound Mesir (Rp 12 juta -32 juta -53 juta). Diperkirakan 32 juta/ekor, lebih kurang harga semuanya **96 miliar Rupiah**.
- **500** pasang **lembu** (harga saat ini 20 juta/ekor) → **20 miliar Rupiah**.
- **500** **keledai** betina (harga 70.000 Riyal Yaman/ekor = 4 juta Rupiah)
→ **2 Miliar Rupiah**
- budak-budak dalam jumlah yang sangat besar.

Kemungkinan Ayub mempunyai bisnis : berternak, bertani, berdagang, dll. Setiap anak sudah mempunyai rumah dan secara bergilir mereka mengundang makan dan minum seluruh keluarga. Keluarga harmonis. Catatan penulis bahwa sebagai kepala keluarga Ayub setiap kali se usai pesta, Ayub mengadakan ritual menguduskan anak-anak dengan mempersembahkan kurban bakaran, sebab pikir Ayub.....

Aku **memahami** bahwa Ayub adalah seorang ayah yang

Aku **belajar** dari Ayub.....

Melakukan:

Bersyukur belajar apa makna hidup saleh, jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan, yaitu.....



Membaca & Merenungkan :

Pengujian pertama. Penulis membawa pembaca (pasti Ayub tidak mengerti) ke kawasan surgawi, Allah mengadakan pertemuan dalam sidang-Nya. Ada Iblis (Pendakwa, Penggoda). **Memperhatikan dialog :**

- ☛ TUHAN bertanya kepada Iblis dan TUHAN lebih fokus menanyakan tentang hamba-Nya Ayub. TUHAN memuji karakter mulia Ayub (Noble Character) yang tidak ada duanya (**ay.8**).....
- ☛ Iblis menyanggah. Ayub begitu baik karena TUHAN memberkati dengan bertambah-tambah kaya. Iblis berpikir kalau kekayaan dan kelimpahan berkat itu diambil, lalu ia tidak mendapatkan apa-apa lagi, Ayub tidak akan takut akan Allah, pasti Ayub (**ay. 9-11**).....
- ☛ TUHAN *bertaruh* pada Iblis. Ia *mengizinkan* Iblis mengambil berkat-berkat Ayub kecuali dirinya. **Perhatikan** pekerjaan si Iblis yang sangat cepat dan berturut-turut terjadi malapetaka sebab ada petunjuk waktu "sementara":
 - Pertama-tama datang orang **Syeba** (**ay.15**).....
 - **Api** telah menyambar dari langit (**ay.16**).....
 - Orang **Kasdim** bersama 3 pasukan (**ay.17**).....
 - Ada **angin ribut** bertiup dan melanda rumah anak sulung dari 4 penjuru dan (**ay.19**).....
 - Memperhatikan setiap pelapor selalu berkata "***hanya aku sendiri yang luput***", pembaca dapat membayangkan kekuatan alam, kejahatan musuh sangat.....

Reaksi Ayub, aku **memahami dan belajar** (**ay.20-22**):

- ☝ Semua malapetaka ditanggapi Ayub dengan *tunduk* pada kedaulatan TUHAN. Ia menyadari semua yang ada padanya adalah
- ☝ Penulis menuliskan bahwa Ayub tidak.....

Kesan dan pesan yang aku dapat

Melakukan:

Bersyukur mengerti bahwa TUHAN di surga memperhatikan hidup hamba-Nya di bumi ini. TUHAN tahu bahwa Ayub takut = hormati Dia bukan karena materi. **Memeriksa diri** : dasar aku hidup jujur, saleh, taat dan takut TUHAN adalah.....



Ayub 2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengujian kedua. Kembali pada suasana kawasan surga ada anak-anak Allah dan Iblis menghadap TUHAN. TUHAN berinisiatif menanyakan tentang hamba-Nya Ayub. Sapaan "hamba" adakalanya dipakai untuk menyapa orang-orang yang TUHAN hormai, percayai. Pertanyaan yang sama diajukan dan ada penambahan (**bdk 1:8**).....

Iblis masih bersikeras, kalau yang diserang harta, Ayub belum tergoyahkan tetapi kalau TUHAN menjamah tubuhnya ia pasti mengutuki TUHAN. TUHAN tetap mempercayai Ayub. TUHAN mengizinkan Iblis. Lalu Iblis (**ay.7**) menimpakan kepada Ayub

Ayub mendapatkan dua "serangan" :

- Tubuh yang penuh barah yang busuk membuat Ayub.....
- Isterinya mengungkapkan pernyataan yang **berkebalikkan** dengan Allah tentang *kesalehan* Ayub dan yang **selaras** dengan Iblis untuk *mengutuki* Allah (**bdk. 1:6 dan 11, 2:3 dan 2:5**).....
- **Perhatikan** jawab Ayub (**ay. 10**), penulis menunjukkan integritas Ayub yang menyatakan iman kepada TUHAN tidak bergantung kepada

Ayub mendapatkan kunjungan 3 sahabat yang datang untuk (**ay 2:11**).....



Para sahabat begitu bertemu Ayub, mereka tidak mengenal dia lagi. Pembaca bisa membayangkan penampilan Ayub.....
Selama 7 hari bungkam karena mereka melihat.....

Kedukaan pertama berlanjut dengan kedukaan berikutnya. Harta, anak-anak, tubuh, habis semua. Hanya nyawa tetap dalam kekuasaan TUHAN. TUHAN memperhatikan Ayub, TUHAN izinkan Iblis menimpakan penyakit, sebab TUHAN tahu bahwa Ayub.....

Aku **belajar** tentang TUHAN.....

Aku **mengerti** bahwa Iblis.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bila TUHAN izinkan, Iblis baru dapat bekerja. TUHAN kontrol dan TUHAN tetap pegang nyawa. Aku **berdoa** agar aku.....



Ayub 3

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah melewati masa keheningan selama 7 hari, Ayub mulai membuka mulut karena penderitaan batin pada serangan Iblis yang pertama. Selanjutnya penderitaan fisik yang amat sengsara karena kesakitannya, ketika Iblis menyerang tubuhnya. Muncul gejala emosi menjalani hari-hari duka.

☹ Ayub mulai dengan mengutuki hari kelahirannya. Puisi yang ungkapkan (**ay.1-10**), adalah baik kalau hari kelahiran seorang anak laki-laki (pengharapan bagi keluarga) itu tidak terjadi. Bahkan hari kelahiran yang seharusnya "mencerahkan hari" biarlah menjadi kelam, gelap. Berharap ada pengutuk handal yang bisa mengutuk Lewiatan (gambaran monster laut yang ganas), yang mau dibayar (bdk. Bileam, **Bil.22**) untuk mengutuki hari kelahiran. Aku **memahami** Ayub tidak ingin dilahirkan karena.....

☹ Ayub melanjutkan pertanyaan "mengapa" ia dilahirkan dan dibesarkan, seandainya ia tidak dirawat lalu mati, Ayub membayangkan sudah dapat tenang seperti orang-orang besar yang menikmati (**ay.14-15**)..... Aku **memahami** dalam keterbatasan Ayub membandingkan mereka yang sudah berhasil mapan dan nyaman, Ayub merasa.....

☹ Ayub mempunyai pemahaman bahwa ada tempat yang lebih baik "**di sana**" dari pada di bumi yang ada penderitaan (**ay.16-19**). Jadi lebih baik kalau ia gugur sebelum dilahirkan karena..... **Pemahaman** yang terbatas tentang "alam di sana" hanya sebuah angan-angan dari seorang Ayub yang sangat.....

☹ Ayub menggambarkan ia adalah laki-laki yang jalannya gelap, tersembunyi dan dikepung Allah. Ungkapan *kebalikkan* dari yang dia inginkan (**ay.20-22**)..... Ungkapan *kebalikkan* yang dia alami sekarang (**ay.24-26**).....

Aku **merenungkan tentang**: pikiran Ayub bahwa kematian dapat menyelesaikan suatu derita, benarkah??.....

Melakukan:

Bersyukur belajar memahami hidup di bumi tidak mudah, namun kematian bukan solusi, angan-angan seperti Ayub banyak ada pada manusia, maka banyak orang bunuh diri. Ingat TUHAN tetap pegang nyawa(**ay.2:6**). Adalah baik mengungkapkan keluhan, ratapan pada saat menderita hanya kepada TUHAN.....



Ayub 4-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Elifas orang Teman mulai memaparkan pemahamannya atas penderitaan Ayub. Francis I. Andersen di TOTC memberikan susunan dari nasihat Elifas :

A. Komentar awal (4:2)

B. Nasihat (4:3-6)

C. Allah berhubungan dengan manusia (4:7-11)

D. Pernyataan kebenaran (4:12-21)

C. Allah berhubungan dengan manusia (5:1-16)

B. Nasihat (5:17-26)

A. Komentar penutup (5:27)

Menurut pandangan Elifas, Ayub adalah seorang yang secara akhlak, moral, perbuatan dan relasi dengan Allah sangat baik namun sekarang ia tertimpa kemalangan (ay.3-6). Menurut Elifas **kebaikan tidak dapat menutupi dosa**. Allah akan memperhitungkan, ada pola "tabur – tuai". Ia menggambarkan betapa kuatnya Allah di hadapan manusia (ay.7-11).

Elifas klaim ia mendapatkan pernyataan Ilahi ketika ia merenung dan tidur nyenyak. Pengalaman mistik (ay.12-16). Suara yang ia dengar (ay.17-21).

Elifas berpendapat ada dosa yang dilakukan Ayub sehingga mengalami hukuman TUHAN. Sebab sebaik-baiknya manusia di hadapan sesamanya, tetap ada kemungkinan.....

Elifas menantang Ayub untuk berseru dan siapa yang akan menjawab (ay.1). Elifas memastikan Ayub sudah berdosa sehingga.....

Elifas mendasari argumentasi ini dengan pengalaman dan kondisi manusia pada umumnya, ia sumber kesusahannya sendiri, sebab (ay.2-7).....

Elifas unjuk pendapat kalau dia akan mencari Allah sebab Allah melakukan perbuatan-perbuatan besar dan tak terduga, dan keajaiban yang banyak. Elifas mendaftarkan apa yang Allah lakukan. **Perhatikan** kata Elifas "Ia" (ay.8-16).....

Perhatikan nasihat Elifas kepada Ayub untuk mengakui dosa yang ditegur Allah dan jangan menolak didikan Allah yang menuntun hidup benar sebab berkat-berkat Allah pasti akan dialami Ayub (ay.17-26).....

Elifas merasa benar sebab sudah menyelidiki dan ia meminta Ayub (ay.27).....

Melakukan:

Bersyukur belajar pemahaman manusia pada umumnya dan tidak benar seluruhnya bahwa penderitaan yang dialami manusia adalah akibat.....



Ayub 6 – 7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Elifas mengakhiri nasihatnya dengan kepastian bahwa ia sudah menyelidiki dan kebenaran yang ia ungkapkan adalah benar. Ayub tidak bisa menerima kebenaran Elifas bahwa musibah yang dialami adalah karena sudah berdosa.

Ayub **menyatakan** beratnya penderitaan sehingga penguasaan perkataan yang diucapkan kurang teratur. (ay.2-3). Ayub menyampaikan :

- Metafora tentang musibah yang dialaminya (ay.4).....
- Kesulitannya menerima pembuktian kebenaran yang tidak seluruhnya benar dari Elifas (ay.5-7), meskipun petuahnya diperlukan tetapi sulit untuk menerimanya, seperti.....

Ayub **mengakui** kekuatannya tidak memadai untuk menanggung malapetaka ini, ia mengharapkan Allah mengabulkan permintaannya (ay.8-13).....

Ayub **menegur** penasihatnya (ay.14-20) dengan gambaran-gambaran yang memperlihatkan bahwa apa yang dinasihatkan

Ayub **menegur** bahwa sahabatnya juga takut melihat penderitaan yang sedang dialaminya, Ayub menyatakan bahwa ia tidak pernah berharap pertolongan kepada sahabatnya (ay.21-23).....

Ayub **membuka diri** untuk diajar (ay.24), tetapi Ayub menanggapi bahwa sahabatnya lebih mencela dan menekan (ay.25-27). Ayub menyatakan diri supaya sahabatnya berbalik dan melihat bahwa di dalam dirinya (ay.28-30).....

Ay.7:1-2 : Ayub **bergumul** dengan hidup yang digambarkan seperti hari-hari kerja orang upahan yang menantikan upah dan seperti budak merindukan naungan, Ayub menantikan pemulihan namun ia mendapati hari-harinya menggelisahkan dan tubuhnya hancur dan kematian *segera* akan datang dan ia akan lenyap, waktunya singkat dan berat (ay.3-10)

Ay.7:11 (BIS ... Sebab itu aku tak dapat tinggal diam! Rasa pedih dan pahitku tak dapat kupendam. Aku harus membuka mulutku, dan mencurahkan isi hatiku). Ayub banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada yang disapanya "**Penjaga manusia**" (ay.10). **Perhatikan** kegalauan hati Ayub: *tidak ada tempat* yang dapat menghiburkan hati; *apakah manusia* yang setiap pagi diuji; menelan ludahpun tidak sempat, *apakah dosa* sampai tidak ada pengampunan, terbaring di dalam debu dan sebentar lagi lenyap. Aku **memahami** penderitaan Ayub

Melakukan:

***Bersyukur** mengerti bahwa sahabat pun bisa mengecewakan, menggumuli hidup yang berat ini adalah tepat untuk datang dan mengungkapkan kepedihan kepada.....*



Ayub 8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bildad adalah Sahabat Ayub dari Suah. Ia menganalisa pernyataan Ayub tentang Allah tidak mengampuni pelanggaran. Bildad menyatakan :

- ☛ Tentang sifat Allah, Yang Mahakuasa, adalah adil dan benar jadi tidaklah mungkin (ay.3).....
- ☛ Tentang tragedi yang terjadi atas 10 anak Ayub adalah karena (ay.4. *BIMK Mungkin anak-anakmu berdosa terhadap Dia, maka sepatasnyalah mereka dihukum oleh-Nya.*)
- ☛ Tuduhan kepada Ayub "**kalau**" (= Dulu Ayub tidak melakukan, kalau sekarang Ayub melakukan pasti akan ada perubahan). Bildad mendesak Ayub untuk (ay.5-7).....
- ☛ Ayub jangan merasa sudah tahu, perlu memperhatikan pengajaran nenek moyang supaya Ayub dapat berkata-kata (ay.9-10).....

Bildad dengan pertanyaan retorika mengingatkan pemahaman yang dimaknai dari tanaman gelagah dan pandan yang sangat rentan dan butuh sumber hidup. Demikian juga manusia hanya akan hidup bila (ay.11-12).....

Bildad menggambarkan sangat rentannya manusia, meski ia dapat membangun rumah, mengakarkan hidup dalam batu-batuan di terik matahari, namun harapan-harapan hidup seperti sarang laba-laba, sangat rapuh, bila dicabut manusia (ay.13-19).....

Bildad membangkitkan harapan Ayub, dengan menunjukkan apa yang akan Allah lakukan terhadap orang saleh dan orang jahat (ay.20-22).....

Belajar **pemahaman** Bildad yang turun temurun dari nenek moyang dan ada pembuktian dengan hukum alam. Ia memandang Ayub sudah sepatasnya menerima ganjaran malapetaka ini sebab pelanggaran dosa "besar" telah dibuat anak-anak Ayub. Ayub juga tidak bersih ("kalau", ay.5-6), dan memang Allah tidak memegang tangan orang yang berbuat jahat. Pemahaman bahwa "*kebaikan akan berbuah berkat dan kejahatan akan berdampak kutuk*", adalah pemahaman yang benar tetapi bagi Ayub tidak tepat. **Ingat** skenario Iblis yang akan membuat Ayub mengutuk TUHAN ketika ia mendapatkan malapetaka (1:9; 2:5).

Melakukan:

Bersyukur aku memahami pemahaman Bildad yang tidak benar pada kasus Ayub. Aku **belajar** bahwa penderitaan tidak selalu akibat dari



Ayub 9 – 10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah mendengar pengajaran Bildad, Ayub menyatakan pemahamannya tentang Allah :

- ☞ Ay.1-3 : kondisi manusia di hadapan Allah
- ☞ Ay. 4 – 10 : Bukti dari kebijaksanaan, kedaulatan dan kekuatan Allah, Ayub memaparkan apa yang tampak di bumi ini (**ay.5-10**), seluruh alam semesta
- ☞ Ay.11-12 : Ayub menyadari keterbatasan dan ketidakberdayaan dia di hadapan Allah.....
- ☞ Ay.13-16 : Ayub mengakui kekuatan murka Allah. Pembantu Rahab = Lewiatan, monster laut, saja tunduk apalagi Ayub.....
- ☞ Ay.17-24 :Allah sudi mendengar seruan Ayub (**ay.16**), tetapi di hadapan kuat-Nya, keadilan-Nya, Ayub tahu tidak dapat menyatakan diri sebagai orang benar bahwa Ia begitu kuat membuat Ayub
- ☞ Ay.25-35 : Pemahaman Ayub, juga semua manusia begitu terbatas untuk memahami Allah, khususnya di hari-hari dalam penderitaan. Ayub tak berdaya untuk berdiri di hadapan pengadilan Allah. Hanya bisa berharap Allah

Memperhatikan Ayub dalam kemelut antara pengenalan dirinya *benar* atau seperti yang dikatakan para sahabatnya bahwa ia *bersalah*. Sangat membuat frustrasi (**ay.15**). Aku **membayangkan** kegalauan hati Ayub.....

- ☞ Ay.1-7 : Ayub sudah sangat tidak tahan, ingin berbicara kepada Allah dan ingin Allah berbicara sebab ia tahu bahwa hanya Allah yang
- ☞ Ay.8-12: Ayub tahu dengan pasti bahwa dari tangan Allah asal dari
- ☞ Ay.13-17 : Ayub memahami ada yang Allah sembunyikan membuat ia tidak bisa mengerti, apakah yang *sudah* dan *akan* Allah lakukan terhadap dia. Ayub tidak berani
- ☞ Ay.18-22 : Mirip dengan pergumulan awal bahwa kematian adalah solusi (**ay.3:16-19**). Tampak kondisi batin Ayub tidak stabil, sehingga ia mengharapkan adanya istirahat sejenak sebelum ia pergi ke suatu tempat

Pergumulan Ayub memberiku **pemahaman** : begitu terbatasnya manusia mengenali diri sendiri dan mengenali Allah, dalam ketidaktahuan, minimal ada keyakinan seperti Ayub bahwa Allah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari perjalanan hidup Ayub yang berat, sahabat tidak bisa diharap, dalam derita dan keterbatasan, Ayub



Ayub 11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tampil sahabat Zofar dari Naama. Sayangnya bukan perkataan yang membangun, namun kata-kata yang kasar. **Perhatikan** perkataan Zofar yang kesal karena Ayub tidak menanggapi pengajaran Elifas dan Bildad dengan baik. Pula perkataan-perkataan Ayub juga tidak ada yang menanggapi. **Zofar berbicara:**

☀ **Ay.1-6 :** Menegur Ayub dengan keras, baik perkataan yang dia sampaikan untuk membela dirinya maupun responsnya terhadap perkataan banyak orang. Lanjut Zofar (**ay. 6b** – BIMK : ”Maka sadarlah engkau bahwa deritamu tak berapa, dibandingkan dengan hukuman yang layak kau terima”). Aku **memahami** bahwa bagi Zofar, Ayub

☀ **Ay.7-10 :** Zofar menantang Ayub, mungkinkah Ayub bisa memahami Allah yang kekuasaan-Nya dan pengadilan-Nya.....

☀ **Ay.11-12 :** Allah mengenali manusia tanpa mengamati, sedangkan manusia sangat sulit bahkan mustahil untuk memahami Allah, dikatakan dengan kalimat sindiran.....
Zofar mendesak Ayub untuk berhenti bersikap ”dungu” supaya

☀ Pendapat Zofar bahwa Ayub menderita karena ia berdosa, Zofar menasihati agar Ayub bersedia untuk:

☛ **Ay.13-14**.....

☛ **Ay.15-19 :** Pertobatan dan menjauhi kejahatan akan membuat Ayub :

☺ Secara fisik.....

☺ Secara batin.....

☺ Kehidupan sehari-hari.....

☺ Kenyamanan.....

☺ Sosial.....

☀ **Ay.20 :** peringatan Zofar kepada Ayub.....

Memahami begitu mudahnya Zofar menghakimi dan menuduh Ayub sebagai pendosa besar dan berpendapat ia bisa memahami Allah sedangkan Ayub seorang yang dungu. Aku **diperingatkan** dalam kasus ini.....

Melakukan:

***Bersyukur** aku belajar jangan menghakimi sesama yang sedang menderita, dan jangan memberikan pengharapan berlimpah berkat bila bertobat. Dari Zofar aku **belajar** berhikmat untuk menjadi penasihat.....*



Ayub 12 - 13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Respons Ayub 12-14 – sebagai penutup dari percakapan Ayub dengan 3 sahabatnya di siklus pertama.

Selesai Zofar menyampaikan pemahamannya tentang Allah dan tuduhannya kepada Ayub; Ayub berespons terhadap komentar Zofar tentang dirinya.

👉 **Ay.1-5** : Teguran Ayub kepada Zofar tentang hikmat yang ada padanya, sebenarnya Ayub juga tahu. Ayub menyatakan bahwa orang yang hidup aman akan menertawakan.....

sedang orang perusak ada kalanya.....

👉 **Ay.7-11** : untuk memahami tentang kemahakuasaan Allah, Ayub mendorong untuk mengamati, merenungkan, akan segala sesuatu yang ada di bumi ini, maka Zofar akan memahami

👉 **Ay.12-25** :Ayub menjelaskan bahwa hikmat bukan ada pada orang tua (**bdk. 8:8-10**) tetapi Allah (**ay.13**).....

Ayub begitu detil menggambarkan bahwa ada pada Allah : hikmat, kekuatan, pertimbangan, pengertian, maka "Ia"; pada "Dia" (**ay.14-25**). Ayub **memastikan** bahwa Allah

Ayub membicarakan kepada sahabat-sahabatnya (ay.1-5):

👁 Apa yang diketahui para sahabatnya, Ayub

👁 Keputusan Ayub adalah berbicara dan membela perkara kepada Allah, yang Mahakuasa, sebab bagi Ayub, para sahabatnya adalah

Ayub datang di hadapan Allah. Ia meminta sahabat-sahabatnya untuk mendengar dia :

🗨 Terlebi dahulu Ayub mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar mereka siap untuk **juga** diperiksa Allah dan tidak menipu Allah. Ayub ingatkan TUHAN akan menghukum bila kedatangan seorang yang "seperti" memihak Allah padahal berkata dusta. Dan kebesaran Allah pasti (**ay.7-11**).....

🗨 Memahami pemahaman para sahabat tidak benar. Ayub berbicara sebab ia merasa benar, namun bila terjadi persengketaan dan ia tidak bisa menjawab, lebih baik ia binasa (**ay.12-19**). Ayub siap menghadap Allah sebab.....

🗨 Banyak permohonan dan pertanyaan diajukan oleh Ayub kepada Allah (**ay.20-28**). **Aku belajar** Ayub mencari Allah untuk mengadukan segala perasaannya, sebab ia berharap.....

Melakukan:

Bersyukur belajar mengumuli setiap kesulitan, hendaknya aku



Membaca & Merenungkan :

Ayub mengungkapkan ketidakberdayaan dirinya di hadapan Allah (**ay.13:28**).
Ayub dalam pemahaman yang terbatas menyadari bahwa hidup manusia :

- **Ay.1-2** – digambarkan seperti bunga, seperti bayang-bayang, demikian hidup
- **Ay.3-4** – manusia tidak mampu melakukan baik yang tahir maupun yang najis. Ayub mempertanyakan Allah
- **Ay.5-6** – manusia hari-hari hidupnya terbatas, dengan batas-batas yang Allah tetapkan, tidak mungkin untuk ditambah atau dikurangi. Ayub menyampaikan permohonan.....

Keterbatasan hidup manusia dibandingkan dengan :

- **Ay.7-9** : pohon yang ditebang.....
- Bahkan bila sebuah tunggul mati, tetapi masih ada akar di dalam tanah dan ada air, maka
- **Ay.10-12** : Ayub belum memahami tentang tubuh kebangkitan, sehingga ia berpikir.....

Ayub **memahami** bahwa kematian adalah akhir hidup manusia, namun Ayub juga memahami bahwa Allah menguasai dunia orang mati, dalam pemahaman yang terbatas Ayub bisa menaruh harapannya (**ay.13-17**):

- ★ Allah penentu waktu dan perjalanan hidup manusia, maka Ayub berharap bahwa Allah.....
- ★ Allah pemerhati yang memperhatikan dosanya, Allah sanggup.....

Ayub mendambakan pemulihan akan Allah lakukan atas dia, namun Ayub menyadari kuasa Allah dan tak berdayanya manusia. Manusia begitu mudah hancur dalam penderitaan dan tak mungkin bisa mengetahui keturunannya yang kemudian. Ayub menyatakan kekuatan Allah (**ay.19-22**).....

Ayub belum memahami akan ada tubuh kebangkitan, namun Ayub percaya bahwa kuasa Allah melebihi kehancuran dan kematian manusia oleh derita. Dari ungkapan Ayub aku mengenal bahwa Allah.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun manusia rentan, tidak berdaya, namun ada tangan Allah yang berkuasa, sehingga manusia dalam kefanaan.....



Ayub 15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Percakapan para sahabat Ayub siklus kedua 15:1 – 21:34.

Elifas, orang Teman, menanggapi pembelaan Ayub ke hadapan TUHAN, bahwa Ayub tidak bersalah. **Memperhatikan** pendapat Elifas tentang Ayub:

- ☑ Elifas menyatakan bahwa jawab Ayub justru menunjukkan kesalahannya, bukan kata-kata yang berhikmat (**ay.2-16**). **Cermati** pikiran Elifas:
 - Jawab Ayub menunjukkan pengetahuannya dan pikirannya (**ay.2-3**)....
 - Sikap Ayub kepada Allah (**ay.4**).....
 - Mulut, bibir dan bahasa yang keluar dari Ayub (**ay.5-6**).....
 - Ayub belum banyak pengalaman dan pengetahuan sebab ia generasi yang relatif muda (**ay.7-10**).....
 - Ayub harusnya memaknai perkataan yang ditujukan pada dia, tetapi Ayub justru berpaling menentang Allah. Elifas membandingkan dengan para suci di hadapan Allah yang tidak dipercayai, ia **menunjukkan bahwa Ayub** (**ay.12-16**).....
- ☑ Elifas menggambarkan bahwa orang yang melawan Allah, akan menghidupi perjalanan hidup yang sarat penderitaan dan malapetaka (**Ay.17-35**) :
 - Elifas mendasarkan pendapatnya dari hikmat nenek moyang (**ay.17-19**).
 - Elifas melihat hidup orang fasik (**ay.20-21**).....
 - Elifas menyatakan hidup orang fasik :
 - **Ay.22-24** :terancam kematian, kelaparan, kesesakan.....
 - **Ay.25-27** :sikap orang fasik kepada Allah.....
 - **Ay.28-31** :tidak ada tempat tinggal, harta, bahan makanan, dan ganjarannya adalah.....
 - **Ay.32-34**:hidup orang fasik masa depannya suram karena
- ☑ Elifas menyimpulkan bahwa kehidupan orang fasik (**ay.35**).....

Pemahaman Elifas berlawanan dengan kondisi Ayub yang sesungguhnya. Elifas menghakimi Ayub hanya berdasar pada apa yang tampak, sedangkan Ayub adalah

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Elifas, itulah cara pandang “hikmat” manusia yang menilai penderitaan, kesulitan adalah karena

Aku harus berubah cara pandangku.....



Ayub 16-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Respons Ayub atas ucapan Elifas bukan suatu yang baru, sebab sahabat-sahabat yang lain pun juga berpikir tentang Ayub hal yang sama. Ayub menyapa mereka :”**Penghibur sialan**” = penghibur yang menyusahkan, menyiksa.

Ayub membalikkan percakapan mereka dengan mengandaikan mereka ada di posisi Ayub, Ayub akan melakukan (**ay.3-5**).....

Ayub sulit memilih, kalau ia berbicara tidak mengurangi penderitaannya, kalau pun ia diam, juga tidak berkurang deritanya (**ay.6**). Ayub tetapkan untuk berbicara mengenai apa yang dia gumuli di hadapan Allah.

✦ **Ay.7-8** : kondisi Ayub dan tubuhnya.....

✦ **Ay.9-17** :kondisi ini adalah saksi bahwa murka Allah menerkam dia melalui lawan-lawan yang lalim. Selanjutnya Ayub mendapatkan ”serangan-serangan” yang dia pahami dari lawan (**ay. 10-11 bdk 1:15, 17**). Ayub dengan bahasa puisinya menunjukkan penderitaan tubuhnya (**ay. 12-14**). **Ayub mengungkapkan bahwa dirinya sangat berkabung walau dia (ay.15-17)**.....

Ayub tahu tempat ia akan mendapatkan perhentian dan ada saksi di surga. Ia tahu bahwa TUHAN (**ay.18-22**).....

Ayub menyadari akan kondisinya yang melemah dan waktu hidup yang pasti hanya singkat. Ayub mengungkapkan :

✦ Dalam kondisi yang melemah, dan hadapi ejekan, sindiran; Ayub berharap kepada Allah (**ay.1-7**). Ayub tahu ia bukan seperti orang yang dituduhkan oleh sahabat-sahabatnya, ia pastikan (**ay.8-10**).....

✦ Kalimat-kalimat puitis yang menunjukkan bahwa Ayub sudah ”tiba” di penghujung perjalanan hidupnya, membayangkan bahwa apa yang dikatakan sahabat-sahabatnya (**ay.12**), tidak akan lagi diharapkan, ia hanya bisa lihat dalam jangka pendek (**ay.13-16**).....

Ayub tidak mendapatkan penghiburan dari para sahabatnya. Ayub tidak kuat menahan deritanya. Tetapi ia tetap mengakui bahwa Allah (**ay.3**).....

Melakukan:

***Bersyukur** memahami bahwa tidak semua sahabat bisa menjadi penghibur dan mengenali diriku dengan tepat, **belajar** dari Ayub*.....



Membaca & Merenungkan :

Bildad, orang Suah angkat bicara. Jawab Ayub (ay. 17:10) membuat Bildad tidak bisa menerima. Bildad serasa mendapatkan tamparan (ay.3). Bildad mengatakan ulah Ayub sendiri yang membuat dia makin masuk ke dalam kegelapan (ay.4-6). Bagi Bildad Ayub adalah.....

Bildad membukakan pemahaman tentang kehidupan seorang fasik secara umum, namun ia juga mengarahkannya kepada Ayub :

- ☛ **Ay.7 – 12 :** Bildad ungkapkan perjalanan setiap manusia di bumi ini. Bildad memberitahukan kepada Ayub, *konsekuensi* dosa yang saat ini Ayub dapatkan adalah karena terang orang fasik pasti padam (ay.5), maka langkah kakinya, jalan yang dilaluinya, dan banyak hal akan mengejutkan sebab
- ☛ **Ay.13-15 :** tubuh orang fasik dimakan penyakit parah dan diseret keluar dari kemahnya tempat yang aman, dibawa kepada
- ☛ Mengerikan kondisinya sebab kemahnya = tubuhnya.....
- ☛ **Ay.16-19 :** Bildad menggambarkan kehidupan orang fasik, akan dienyahkan dari muka bumi sehingga dirinya sendiri..... dan anak cucu cicit..... habis total sampai tak seorang pun akan tinggal (tepat dengan yang sedang Ayub alami).
- ☛ **Ay.20-21 :** semua orang di muka bumi akan.....
- ☛ Bildad menutup bahwa hidup orang yang tidak mengenal Allah adalah.....

Sebuah gambaran yang mengerikan, dan itulah yang sedang dialami Ayub. Bildad memperhitungkan Ayub adalah seorang

Aku diingatkan agar tidak menghakimi sesama ketika ia sedang dalam penderitaan. Sebagai Sahabat aku sangat memerlukan.....

Melakukan:

Bersyukur mengetahui bahwa ada pengajaran tentang kehidupan orang fasik yang tidak mengenal Allah, tetapi janganlah dibalikkan bahwa orang yang sedang dalam penderitaan dan mendapatkan musibah **sama dengan** orang fasik. Aku **perlu mempunyai**.....



Ayub 19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Respons Ayub terhadap ucapan-ucapan Bildad.

Ayub sudah sangat menderita, mendengar setiap kalimat ucapan Bildad makin membuat Ayub (ay.2-3).....

Ayub menjawab Bildad, kalau ia tersesat, ia sendiri akan (ay.4)..... jadi Bildad jangan sombong dan merasa diri benar. Ayub yang sedang tercela benarkah sebagai bukti bahwa ia adalah orang fasik (ay.5-6). Jawab Ayub ini mengungkapkan bahwa ia sedang (ay.6).....

Ayub berada dalam fase dimana benar-benar ia mengalami kesendirian dan tidak ada pertolongan. Ayub mendapatkan dirinya berada dalam kekuasaan Allah yang berdaulat, dan ia tidak dapat menghindari :

☹ **Ay.7-9** : Teriaknya tidak ada jawab. Jalannya gelap tidak dapat dilewati, kemuliaannya dirampas. Ayub mendapatkan dirinya.....

☹ **Ay.10-12** : Ayub mendapatkan bahwa Allah murka dan Ia

☹ **Ay.13-20** : Ayub sudah melarat; bau nafas dan tubuhnya menyengat, penampilannya berubah sangat, tulang dan kulit melekat, memanggil budak perlu berkata-kata manis/memelas. Aku dapat membayangkan Ayub menjadi sosok di hadapan isteri, sahabat, kerabat, anak-anak, budak adalah seorang

☹ **Ay.21-22** : kondisi yang *berbalikkan* antara Ayub yang *berharap* kepada sahabat-sahabatnya dengan *sikap* sahabat-sahabat terhadap Ayub

☹ **Ay.23-27** : Ayub ingin ucapannya ditulis dalam kitab, terpahat pada gunung batu agar selama-lamanya tidak terlupakan. Ayub tahu

☹ Bukan orang lain melainkan dirinya sendiri.....

Ayub memberikan **peringatan** kepada sahabat-sahabatnya:

☞ **Ay.28-29** : kalau mereka menuntut berpekara dengan Ayub, maka

Dalam kehancuran, ada keyakinan yang kokoh kuat teguh pada Ayub tentang Allah bahwa "Allah akan bangkit di atas debu = kehidupan Ayub yang tidak ada artinya lagi bagi siapapun", aku **belajar**

Melakukan:

Bersyukur memahami pergumulan ini sebab aku bisa menyaksikan.....



Membaca & Merenungkan :

Zofar orang Naama sudah tidak lagi dapat menahan emosi. Ia merasa tersinggung dan terhina oleh jawaban Ayub. Zofar menilai bahwa Ayub menjawab tanpa akal budi dan pengertian. Zofar memberitahukan kepada Ayub apa yang sudah sejak dahulu sejak manusia ada di bumi ini :

© **Ay. 5-11** : orang fasik dan orang durhaka, memang bisa menikmati sorak-sorai dan sukacita, namun itu hanya sekejap mata. Kondisi sesudah ia dapat membanggakan diri sampai ke langit, ia akan mendapatkan :

- * hanya sebentar menikmati setelah itu.....
- * hidupnya bagaikan impian dan
- * ia tidak akan dapat dilihat lagi.....
- * anak-anaknya akan melarat
- * kekuatan yang seperti orang muda pun akan.....

© **Ay.12-22** : dosa sekalipun manis dan bisa disembunyikan, akan berbalik dengan akibat yang sangat mengerikan. Zofar tampaknya menilai bahwa Ayub sudah mendapatkan kekayaan dengan

- ✦ Ayub jahat terhadap orang miskin.....
- ✦ Ayub bermewah dengan kekayaan yang dilahapnya dengan cara yang berdosa. **Akibatnya**.....

© **Ay.23-29** : ganjaran Allah terhadap orang fasik adalah:

- ♣ Ayub tidak bisa membebaskan diri dari murka Allah. Zofar menggambarkan murka Allah seperti.....
- ♣ Ayub tersingkap semua dosanya, ia hidup dalam kegelapan, semua hasil usahanya

Aku **memahami** pemahaman Zofar tentang dosa dan akibat dosa bagi pelakunya ada kebenaran yang dapat diterima. Akan tetapi Zofar bersalah besar karena pemahamannya diaplikasikan pada Ayub. Aku **belajar** bahwa ada Allah yang berdaulat, sebab itu menggumuli hidup ini sangat diperlukan.....

Melakukan:

Bersyukur penulis telah memberitahukan di awal kitab bahwa Ayub adalah seorang yang saleh dan jujur dan takut akan Allah dan menjauhi kejahatan, sehingga apa yang dituduhkan Zofar sangat salah. **Belajar** dari Zofar



Ayub 21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ayub mengemukakan pendapatnya.

Pertama-tama Ayub mengajak para sahabatnya untuk mendengarkan dia. Sebab ia juga mempunyai pendapat dan Ayub tahu bahwa apa yang akan diucapkan walau akan menjadi cemoohan tetap akan membungkamkan (ay.1-6).

☞ **Ay.7-15** : Ayub memperlihatkan ada orang fasik yang menolak Allah, yang tidak taat kepada Allah, menghina dan tidak beribadah kepada Allah, tidak merasakan manfaat hidup dekat Allah, tetapi mereka hidup sampai tua:

- keturunan.....
- harta kekayaan rumah dan kawan-an binatang.....
- sukacita.....
- hari-hari dihidupi dengan

☞ **Ay.16-21** :Ayub mengingatkan bahwa hidup mereka tidak ada dalam kuasa mereka sendiri. Bisa terjadi Allah dalam murka-Nya.....

☞ **Ay.22-26** : Ada kondisi-kondisi yang tidak mudah dimengerti di hadapan Allah yang mengadili :

- ☞ Ada orang yang mati.....
- ☞ Ada orang yang mati.....
- ☞ Kesimpulan Ayub.....

☞ **Ay.27 – 33** : Ayub membenarkan pendapatnya karena ia menyaksikan bahwa ada orang penguasa, ada orang fasik, namun ia tetap terlindung. Tidak ada yang menggugat bahkan sampai pada hari kematiannya, orang fasik itu mendapatkan.....

☞ **Ay.34** : mengecam semua penghiburan sahabatnya yang pemahamannya tidaklah benar.....

Jawab Ayub melihat realita kehidupan manusia, khususnya bagi orang fasik ada kondisi.....

Aku menyaksikan dalam lingkungan aku, apa yang dikatakan oleh Ayub ada aku jumpai.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun ada realita kondisi orang fasik tetap baik, ku tetap harus ingat bahwa ada Allah yang berdaulat atas manusia, sebaiknya sikapku.....



Ayub 1-21



Ayub seorang yang hidup sebelum Musa bahkan ada kemungkinan sebelum Abraham. Kehidupan spiritualnya yang menghormati Allah dan hidup yang saleh, jujur dan takut = tunduk, hormat kepada Allah bukan dipahami dari Kovenan dan hukum TUHAN yang diajarkan oleh Musa. Pemahaman Ayub terbatas sebab ia belum mempelajari doktrin yang jemaat Kristen ketahui.

Hidup yang dekat melekat hormat taat kepada TUHAN adalah berdasar pada kerinduannya sebaga manusia yang memahami adanya Allah di surga yang ia harus hormati. Anugerah Allah yang mencipta manusia serupa dengan gambar-Nya, memberikan kepada Ayub hati nurani yang berlaku tepat seperti yang ia imani Allah. Kebenaran yang ia tahu, ia lakukan sebaik-baiknya, sampai Ayub mendapatkan pujian dari Allah.

Untuk memahami pemahaman-pemahaman nenek moyang atau tradisi atau juga kebenaran-kebenaran yang umum, pembaca akan dapatkan dari para sahabat Ayub. **Pemahaman :**

- ☛ Elifas.....
- ☛ Bildad.....
- ☛ Zofar.....
- ☛ Isteri Ayub hanya muncul 1 kali dan 1 kalimat.....

Memperhatikan pendapat para sahabat dan isteri Ayub, aku *memahami*

Memperhatikan respons Ayub, aku *belajar*

Injil Matius

Memasuki Minggu Pra Paskah 4 – membaca gali kitab Injil Matius pada bagian hari-hari Yesus berada di Yerusalem. Pada hari Minggu Yesus masuk ke Yerusalem untuk mempersiapkan diri sebagai seorang yang akan menyelamatkan umat dari dosa (**Mat.1:21**). Sesuai dengan peraturan Musa ketika Israel akan menyembelih domba pada hari Paskah, domba itu harus dikurung mulai tanggal 10 sampai tanggal 14 bulan pertama = bulan Nisan. Oleh sebab itu Yesus masuk ke Yerusalem untuk "dikurung" sebelum hari penyaliban-Nya.

Ketika Yesus tiba di Yerusalem (**Matius 21**), ia disambut dengan begitu gegap gempita. Banyak orang memahami bahwa inilah saat Mesias yang dinanti-nantikan sekian ratus tahu, datang membebaskan dari penjajahan Roma. Ia akan segera naik takhta di Yerusalem. Maka dinyanyikan mazmur-mazmur pujian untuk menyambut sang Raja. Apakah Yesus menerima sambutan itu ? Apakah semua orang juga menyambut Yesus dengan sukacita? Ternyata tidak. Yesus datang ke Yerusalem melakukan tindakan yang tegas terhadap penyalahgunaan Bait Allah, menyebabkan para imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat yang melihat apa yang dilakukan Yesus di Bait Allah menjadi marah.

Yesus menggambarkan kondisi Yerusalem adalah seperti pohon ara yang terkutuk dan menjadi kering dan tidak berbuah lagi. Tetapi Yesus juga menyatakan tidak mustahil bahwa keadaan ini bisa berubah bila ada yang berdoa.

Selama 2 hari, Yesus menyatakan siapa diri-Nya yang disebut **Anak Daud** – dalam keturunan-Nya sebagai "Anak Manusia" – sapaan ini sering muncul di dalam Kitab Injil. Sebuah klarifikasi yang memperjelas : **Yesus – Anak Daud**, Ia juga "**Tuan**" = **κύριος** = Tuan yang empunya kuasa tinggi yang pegang kontrol dan patut mendapatkan kemuliaan, hormat, penghargaan dan ketaatan (**Mat. 22:41-46**).

Pengajaran Yesus di Yerusalem:

🗨️ Pengajaran di Bait Allah :

- ☀️ Di mulai dengan pertanyaan imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi tentang kuasa Yesus yang membuat Dia melakukan penyucian Bait Allah (**21:12-17**). Sebagai jawab Yesus mengajar dalam perumpamaan tentang :
 - Dua anak laki-laki yang berbeda tekad meresponi perintah bapanya untuk bekerja di kebun anggur (**21:28-32**).
 - Para penggarap kebun anggur yang tamak, egoistis, curang, dan bertindak keji terhadap utusan-utusan tuan tanah yang sudah membukakan lahan kebun anggur dan memfasilitasi mereka (**Mat. 21:33-46**).

- Seorang raja yang mengundang tamu-tamu ke perjamuan kawin anaknya. Undangan tersebut tidak ditanggapi bahkan ditolak. Undangan itu dihadiri oleh tamu yang tidak mau mengenakan pakaian pesta. Sang raja bertindak tegas (**Mat. 22:1-14**).

☀ Menjawab pertanyaan tentang pajak kepada kaisar, kebangkitan orang mati dan hukum yang utama dan terutama, hubungan Yesus dengan Daud – pemegang perjanjian kerajaan (**1 Taw 17. 2 Sam.7**); (**Mat. 22:15-46**).

☀ **Penutup** pengajaran Yesus di Bait Allah. Yesus mengecam ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang menampilkan diri sebagai orang-orang yang saleh, menjalankan hukum-hukum dan tradisi dengan taat. Diakhir kecaman ini Yesus menyatakan kepedihan hati-Nya terhadap Yerusalem (**Mat. 23 :1-39**).

🗨 **Pengajaran khusus kepada murid-murid (pasal 24 :1 – 25:46)** – Dalam tulisan Injil Matius – ada **5 Khotbah Yesus**. **Khotbah 1** kepada murid-murid di **Bukit** (kemungkinan di daerah Galilea/Kapernaum) dan **Khotbah 5** kepada murid-murid di **Bukit Zaitun** dekat Yerusalem dari pintu Timur. Khotbah disampaikan dalam bentuk pengajaran dan dengan pola Narasi dan perumpamaan.

☀ Merujuk kepada bangunan Bait Allah yang dibangun raja Herodes Agung selama 46 tahun (**Yoh. 1:20**), Yesus mengajarkan apa yang akan terjadi dalam waktu *dekat dan waktu yang jauh* (sepanjang masa gereja di bumi). Yesus memberikan petunjuk, nasihat sikap dan tindakan murid-murid.

☀ Mengajar dengan perumpamaan-perumpamaan yang berkaitan dengan masa menantikan sang "Tuan, Mempelai, yaitu Anak Manusia" yang akan datang dalam kemuliaan. Menantikan Yesus dengan waspada dan berjaga-jaga. Sebab Ia datang selain sebagai Raja juga sebagai Hakim.

🗨 Setelah selesai dengan segala pengajaran-Nya (**Mat.26:1**). Matius menuliskan aktivitas selanjutnya dan apa yang terjadi di hari-hari menjelang Yesus disalibkan (**Mat.26:6-29**). Yesus memberitahukan tentang penderitaan-Nya yang keempat kalinya. Menurut Injil Markus pada hari **Rabu** – Yesus di Betania dan menerima pengurapan untuk mempersiapkan kematian-Nya. Lalu **Kamis** – Yesus mengadakan Perjamuan Paskah dengan murid-murid. Yudas meninggalkan Yesus. Yesus melanjutkan perjalanan menuju Getsemane di Kamis tengah malam (**Mat.26:30-46**), Ia ditangkap, diadili, disalibkan (**Jumat subuh sampai Jumat sekitar jam 3 sore**). Ia dikuburkan dan kuburan dimeteraikan, dijaga ketat. Ia bangkit – ada kabar "hoax" disebarluaskan (**28:11-15**). Matius menutup Injil dengan menuliskan : "Amanat Agung Yesus kepada murid-murid" (**Mat.28:16-20**).

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. Memuji dan menyembah Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. Memohon hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. Membaca Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Injil Matius adalah Narasi (sejarah).**

 Memperhatikan konteks sejarah ketika Penulis menuliskan Injil.

 Memperhatikan konteks sejarah, budaya, sosial, agama tradisi yang berlaku pada zaman Tuhan Yesus.

 Memperhatikan Pengajaran/Khotbah dan peristiwa-peristiwa akhir perjalanan Yesus, mempersiapkan murid-murid, kematian-Nya, kebangkitan-Nya dan Amanat Agung-Nya.

 Perhatikan plot-plot dalam narasi. Kata kunci.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Ketika Yesus di Yerusalem, selama 3 hari berturut-turut Ia berada di Bait Allah (jadwal hari-hari diperhitungkan dari Injil-injil yang lain). Di Bait Allah Yesus berhadapan dengan imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, tua-tua bangsa Yahudi, orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, orang-orang Herodian dan orang-orang banyak yang ada dalam kubu mereka. Golongan ini menolak bahwa Yesus adalah Mesias yang dinantikan. Bahkan melecehkan, merendahkan karena mereka mengetahui bahwa Yesus berasal dari sebuah keluarga (tukang kayu) di Nazaret – Daerah Galilea. Dalam sejarah setelah pembuangan, orang-orang di luar Yehuda dan Yerusalem diperhitungkan sudah tidak "asli" keturunan Yahudi. Sehingga Yesus, Orang Nazaret (**ay.2:23**) ditolak bahwa Ia adalah Anak Daud – Mesias yang dijanjikan dan dinantikan.

Yesus yang didaulat, dipuja dan disanjung banyak orang ketika Ia masuk di Yerusalem sebagai Raja (**ay.21:5**), sekarang akan dibuktikan apakah Ia benar-benar Raja yang akan membebaskan umat Yahudi dari jajahan kekaisaran Roma. **Perhatikan** siapakah yang datang kepada Yesus dengan pertanyaan untuk menjerat Yesus.

- Pertama-tama menyampaikan ungkapan pernyataan seolah menerima Yesus dengan sikap dan tindakan yang (**ay.16**).....
- Lalu meminta pendapat Yesus tentang pembayaran pajak (saat itu kekaisaran Romawi menetapkan pajak yang besar kepada rakyat dan memakai pemungut-pemungut cukai dari bangsa Yahudi, lalu berbagi hasil. Para pemungut cukai juga menekan rakyat untuk membayar pajak yang tinggi, sampai rakyat menjadi miskin dan menderita, bahkan janda-janda yang tidak bisa membayar pajak rumahnya dirampas (**ay.23:14**).
- Yesus menjawab dengan begitu bijak sampai membungkam para penanya, yaitu.....

"Akal jahat untuk menjerat Yesus" tidak berhasil. Yesus memakai kesempatan untuk **mengajarkan** : *sikap warga negara Kerajaan Allah di bumi yang diperintah oleh raja dunia ini, harus*.....

Pelajaran bagi aku

Melakukan:

Bersyukur untuk ingatan sekalipun aku warganegara Indonesia, ku juga warganegara Kerajaan Allah yang sedang menuju kepada kesempurnaan. **Pola pikir** yang harus ada padaku adalah.....

Aplikasi praktis dalam keseharian.....

**Membaca & Merenungkan :**

Pada hari itu = pada hari yang sama, orang-orang Saduki – golongan orang-orang yang kaya, mereka termasuk keluarga imam-imam. Imam besar Kayafas adalah seorang Saduki. Mereka memegang dengan teguh hukum-hukum Musa dan menolak hukum-hukum tradisi/nenek moyang yang sangat ditaati oleh orang-orang Farisi. Orang-orang Saduki tidak mempercayai kehidupan setelah kematian. Jadi tidak ada kebangkitan.

Orang-orang Saduki datang pada Yesus menyodorkan kasus yang ada hubungan dengan hukum Musa tentang pernikahan untuk mendapatkan keturunan dalam lingkup keluarga (**Ul.25:5**). Kasus yang diketengahkan adalah :

- ☹ Hukum Musa mengatakan.....
- ☹ Kasus yang terjadi adalah
- ☹ Berdasar hukum Musa isteri ini melakukan.....
- ☹ Pertanyaan orang-orang Saduki kepada Yesus.....

Jawab Yesus :

- ⌘ Menegur kesesatan orang-orang Saduki sebab pemahaman yang ada pada mereka adalah tidak berdasar pada Kitab Suci dan mereka tidak.....
- ⌘ Tentang kebangkitan orang mati, Allah berfirman bahwa Ia adalah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub kepada Musa setelah sekitar 400 tahun berlalu sejak para leluhur ini mati. Sabda Allah ini menunjukkan bahwa
- ⌘ Setelah kebangkitan, orang hidup di surga seperti

Jawab Yesus yang mentakjubkan ini memberikan kepadaku **pengajaran**.....

Melakukan:

Bersyukur memahami pengajaran tentang ada hidup yang berkelanjutan.....

Ada hidup yang tidak berkelanjutan yaitu.....

Hidupi masa kini dengan mengerti seluruh Kitab Suci dan dalam relasi dengan Allah yang hidup supaya kehidupan yang ku hidupi ini.....



Membaca & Merenungkan :

Kepada generasi kedua yang segera akan masuk ke negeri yang TUHAN berikan kepada nenek moyang, Musa mengajarkan ketetapan dan peraturan TUHAN, Allah :

- ▣ **Dengarlah**, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!
- ▣ **Kasihilah** TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu (akal budimu) (Ul. 6:4-5). Ini adalah hukum yang terutama dan pertama.
- ▣ Hukum kedua
- ▣ Berdasar pada hukum ini, di kitab Musa dan kitab para nabi.....



Musa mengajarkan kepada Israel perintah ini harus:

- **diajarkan** berulang-ulang kepada anak-anak. Dibicarakan ketika duduk di rumah, sedang dalam perjalanan, berbaring dan ketika bangun.
- **mengikatkan** sebagai tanda pada tangan, lambang pada dahi.
- **menuliskan** pada tiang pintu rumah dan pada pintu gerbang.

Ketika mereka menanyakan pada Yesus, sebenarnya mereka sudah menghafal, dan selalu mengucapkan pada waktu pagi dan petang. Pertanyaan ini jelas untuk mencobai Yesus apakah Yesus benar-benar tahu hukum Musa yang sangat dijunjung tinggi oleh mereka. Ternyata Yesus bukan hanya tahu, Ia memberikan hukum kedua yang menjadi dasar dari seluruh hukum yang ada pada kitab Musa dan kitab para nabi.

Mengikuti orang-orang Farisi khususnya seorang ahli Taurat yang mencobai Yesus dengan pertanyaan ini, *berarti* mereka sangat meragukan Yesus dan tidak menerima Dia sebagai seorang yang mengetahui hukum Taurat. **Mengetahui dan menghafal** hukum namun hati mereka.....

Pemahaman tentang hukum yang ku harus juga taati adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ku memahami bahwa mengasihi TUHAN, Allah adalah sikap dan tindakan yang

Tidak hanya sebagai pengetahuan atau hafalan tetapi.....
dan harus **mewujud** dalam keseharian dengan.....



Membaca & Merenungkan :

Perjanjian Kerajaan yang diikat TUHAN dengan Daud, menjadi satu pengharapan kepada Israel. Berulang kali dituliskan tentang janji lahirnya keturunan Daud.

- * Sejak Abraham, TUHAN sudah menjanjikan bahwa keturunan Abraham akan membangun sebuah kerajaan (**Kej. 17: 6; 16**).
- * Musa sudah memberikan hukum tentang raja (**Ul.17:14-20**).
- * Samuel diutus TUHAN untuk mengurapi Daud anak Isai (**1 Sam.16:12-13**).
- * Nabi Natan menyampaikan firman TUHAN kepada Daud tentang keluarga dan kerajaan Daud akan kokoh selama-lamanya (**2 Sam.7:1-17**).
- * Pemazmur Etan orang Ezrahi menuliskan mazmur pengajaran dan menuliskan bahwa TUHAN sudah mengikatkan perjanjian-Nya dengan orang pilihan-Nya, yaitu Daud (**Maz.89:4**).
- * Ketika Israel meninggalkan TUHAN, TUHAN menghukum dengan membuang, tetapi TUHAN janji bahwa akan ada "Tunas keluar dari Isai" yaitu "Tunas Daud" (**Yes.11: 1;10; Yer. 23:5**).
- * Daniel melihat ada seorang seperti **anak manusia** yang datang kepada Yang Lanjut Usia dan diberikan kekuasaan dan kemuliaan sebagai raja (**Dan. 7:13-14**).

Firman TUHAN tentang Daud yang sudah diikat dalam perjanjian TUHAN, sangat ditunggu-tunggu. Pemahaman bangsa Yahudi sangat terbatas dan memahami setiap janji dengan pola pikiran sendiri. Yesus memperjelas tentang Anak Daud dengan mengutip mazmur raja yang bertema tentang peran kerajaan yang dipimpin Daud dalam kehidupan Israel. Setiap kali Mazmur ini dipujikan, umat TUHAN menantikan penggenapan janji raja yang akan bangkit. Mazmur ini tidak hanya berpusat pada Daud tetapi jauh di depan Daud seolah sudah melihat akan ada seorang yang disapa "Tuan" yang berkuasa sebab **la duduk di sebelah kanan TUHAN** = mempunyai kuasa yang sama dan menjadi pemenang atas musuh-musuh.

Aku **memahami** tentang pernyataan diri Yesus bahwa la adalah.....

Melakukan:

Bersyukur Matius di pembuka Injil menuliskan Yesus, Anak Daud, Anak Abraham; la adalah Kristus = Mesias. Yusuf dan Maria dalam keturunan Daud melahirkan Yesus yang disebut Kristus (**1:1; 18, 20**). Tetapi Daud juga menyapa la Tuan. Aku **pahami** bahwa Yesus.....



Membaca & Merenungkan :

Matius "menutup" narasi pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang bermuatan kebencian dan keinginan untuk menangkap dan membunuh Yesus. Tidak ada lagi pertanyaan-pertanyaan yang mampu menjerat Yesus atau membuat Yesus jadi tertuduh. Justru mereka semua dibungkam.

Yesus masih mempunyai kesempatan untuk berbicara kepada orang banyak dan juga murid-murid tentang orang-orang yang mempunyai peran penting di Yerusalem yaitu Ahli-ahli Taurat, orang-orang Farisi. Mereka disebut sebagai orang-orang yang menduduki kursi Musa = mempunyai peran yang dihormati, ditinggikan karena pengetahuannya akan Hukum Musa dan mampu mengajarkan kepada umat.

Yesus berkata tentang:

- ☞ **Ay.2 – status** para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yaitu.....
- ☞ **Ay.3 – Terhadap pengajaran** yang mereka ajarkan.....
Sedangkan terhadap **perbuatan-perbuatan** mereka.....
- ☞ **Ay. 4 – 7 – Yesus menunjukkan alasan** la memberitahukan agar perbuatan-perbuatan yang dilakukan mereka jangan diikuti, adalah :
 - ☞ Orang-orang Farisi menerima Taurat Musa dan masih menambahkan dengan hukum-hukum yang diberikan nenek moyang baik secara lisan maupun tertulis. Mereka mengajarkan dan mengharuskan umat menaati namun mereka sendiri melanggar (**ay.4**).....
 - ☞ Musa memerintahkan untuk mengingat perintah TUHAN, ada tanda yang harus dipakai : pada jubah (**Bil. 15:37-41**), pada dahi dan tangan (**Ul. 6:8; 11:18**). Mereka melakukan dengan taat namun.....
 - ☞ Penampilan mereka dimaksudkan untuk.....
- ☞ **Ay.8-12 – Murid-murid yang hidup pada zaman status dan jabatan** sangat diinginkan untuk digapai sebagai suatu kehormatan, kesuksesan dan cara mendapatkan kekayaan. Yesus **mengajarkan** dan **mengingatkan** agar murid-murid

Prinsip kehidupan yang terus dipegang dan tindakan yang harus dilakukan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan, pengarahan, pengajaran yang Yesus berikan. Bagiku masa kini sebagai murid apa yang aku harus **waspadai**.....

Sikap dan perbuatanku untuk menaati pengajaran ini adalah.....



Membaca & Merenungkan :

Yesus melanjutkan pengajaran kepada orang banyak dan murid-murid dengan mengucapkan 7 atau 8 ucapan "**celaka**" (**ay. 14** diberikan kurung, ada terjemahan tua yang tidak menuliskan, tetapi dituliskan oleh Markus **12:38-40**, Lukas **11:37-54**).

Memperhatikan Ucapan Celaka :

- ✦ Ucapan celaka karena kemunafikkan mereka sampai menjadi perintang dan penghalang
 - ✦ Ucapan celaka karena mereka berdoa dengan kalimat-kalimat panjang dan mungkin diucapkan keras dan indah, namun perbuatan mereka.....
 - ✦ Ucapan celaka karena berupaya gigih tidak mengenal letih untuk membawa orang menjadi penganut agama yang dipercayai namun.....
 - ✦ Ucapan celaka berkenaan dengan bermacam-macam sumpah berdasarkan Bait Suci dan lain-lain di seputar Bait Suci. Semua sumpah menunjukkan suatu yang serius, dan suci, namun sumpah itu
 - ✦ Sumpah yang diucapkan demi Bait Suci dan segala yang ada di sana adalah berarti...
 - ✦ Ucapan celaka kepada para pemimpin munafik, buta bisa menepis nyamuk tetapi menelan unta – ungkapan yang menunjukkan bahwa mereka.....
 - ✦ Ucapan celaka kepada pemimpin yang membersihkan "cawan=hidup" yang tampak di luar dengan perbuatan dan melakukan kegiatan agama dengan sangat saleh namun di dalam hidupnya.....
 - ✦ Ucapan celaka karena para pemimpin munafik itu diumpamakan sebuah kuburan yang dilabur putih tetapi di dalamnya tulang belulang dan berbagai kotoran, karena mereka hidupi hidup.....
 - ✦ Ucapan celaka karena membangun kubur-kubur nabi-nabi dan memperindah tugutugu kuburan orang saleh namun mereka adalah keturunan dan pelaku.....
 - ✦ Yesus memberikan peringatan keras apa yang *sudah* dan *akan* dilakukan membuat mereka harus
- Sebab itu Yesus mengungkapkan **kepedihan atas Yerusalem**

Melakukan:

Bersyukur 8 ucapan celaka memberikan kepadaku **peringatan** keras agar sebagai murid Tuhan Yesus, hidupku.....

Khotbah Yesus dalam Kitab Matius

Matius menuliskan khotbah-khotbah Yesus dengan rapi dan detil dalam Kitab Injil:

📖 **Matius 5:1 – 7:28 - Khotbah 1** di atas bukit, ketika Yesus ada di sana. murid-murid datang dan Ia mulai mengajarkan 8 Sabda Bahagia dan diikuti dengan pengajaran tentang pola kehidupan sebagai orang-orang yang empunya Kerajaan Surga.

📖 **Matius 10:1 – 11:1 – Khotbah 2** – didahului Yesus memanggil dari antara orang banyak **kedua belas murid** yang nantinya akan disebut rasul = utusan. Yesus mengajarkan tentang misi pelayanan yang harus dikerjakan murid-murid dan resiko yang akan dihadapi dan dialami mereka. Sebuah janji sekalipun dalam kondisi penuh tantangan, Bapa di surga akan memelihara. Bahkan apa yang dilakukan di bumi ini akan mempunyai "upah" ketika Anak Manusia datang kembali.

📖 **Matius 13 : 1 – 53 – Khotbah 3** – pertama-tama di hadapan khalayak ramai di tepi danau, setelah itu Yesus melanjutkan di rumah hanya untuk murid-murid. Ada **7 perumpamaan**. Tiga perumpamaan dijelaskan lebih detil kepada murid-murid yang diberi karunia untuk mengerti rahasia Kerajaan Surga.

📖 **Matius 18:1 – 19:1 – Khotbah 4** – disampaikan kepada murid-murid yang memper-tanyakan posisi dalam Kerajaan Allah. Setiap murid ingin menjadi yang terbesar, lalu Yesus mengajar mereka bagaimana menggapai posisi tertinggi dalam Kerajaan-Nya.

📖 **Matius 24 : 1 – 26:1 – Khotbah 5** – disampaikan kepada murid-murid di bukit Zaitun. Khotbah 5 ini bermula dari sebuah pemandangan murid-murid pada kemegahan Bait Allah di Yerusalem. Yesus mengajarkan :

- ☞ **Hari kedatangan Yesus** (baca **23:39**) dan kesudahan dunia ini. Sebelum hari itu tiba didahului dengan penderitaan yang berasal dari alam maupun sesama manusia, muncul nabi-nabi palsu. Situasi yang seperti ini kacau tetapi Injil makin luas menjangkau semua bangsa.
- ☞ **Penderitaan dan penyesatan** akan terus muncul sampai Anak Manusia datang dengan tanda yang dahsyat.
- ☞ **Perlu diketahui dan diwaspadai** akan hari yang pasti digenapi tentang kedatangan Anak Manusia yang hanya diketahui oleh Bapa sendiri.
- ☞ **Penting untuk berjaga-jaga** sebab Anak Manusia akan datang tiba-tiba. Sikap berjaga-jaga digambarkan dengan **3 pengajaran** dalam perumpamaan.
- ☞ **Klimaks** : Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan-Nya, Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya, semua bangsa akan menghadap Dia. Ia adalah Raja akan menghakimi : ada yang dibawa masuk ke dalam Kerajaan yang sudah disediakan dan ada yang dienyahkan ke dalam api.



Membaca & Merenungkan :

Bait Allah memang tampak megah, mewah dan kekar. Murid-murid mengagumi bangunan ini (**Mrk. 13:1-2**), namun Yesus berkata bahwa suatu saat bangunan megah ini akan hancur luluh. Nubuat ini digenapi pada tahun 70 M ketika jenderal Titus dari Kerajaan Romawi menghancurkan Yerusalem.

Yesus memberitahukan :

☀ Hari kedatangan Yesus adalah hari berakhirnya kehidupan di dunia ini. Akan ada tanda-tanda yang ingatkan agar murid-murid waspada, yaitu :

✚ Ada permulaan penderitaan menjelang zaman baru (Esv, the beginning of the birth pains = sebuah metafora yang sering dipakai nabi-nabi PL untuk menggambarkan hari TUHAN yang mendatangkan penderitaan. Masa kedatangan Mesias disebut masa penderitaan, terjadi "pergolakkan" menentang Sang Mesias) karena itu akan :

- banyak orang datang memakai Nama Yesus, murid-murid.....
- terjadi perang antar bangsa, kerajaan, murid-murid.....
- alam bergolak di berbagai tempat terjadi.....

☀ Hari-hari yang akan sarat dengan penderitaan karena (**ay.9-12**):

- ✚ Karena nama Yesus, semua bangsa.....
- ✚ Dalam komunitas satu bangsa pun.....
- ✚ Banyak nabi palsu
- ✚ Hubungan satu dengan yang lain.....

☀ Yesus memberikan jaminan kepada orang yang bertahan sampai akhir akan.....

☀ Sebuah kondisi yang sangat berbalik dan penuh anugerah adalah dalam kondisi yang sama sekali tidak aman, nyaman, dan dalam situasi dunia yang penuh kemelut, Injil Kerajaan Allah ternyata.....

Pemahaman yang aku dapat bahwa sepanjang zaman sejak Yesus datang sebagai Mesias sampai Ia datang kembali, di bumi ini akan tidak berhenti-hentinya.....

Melakukan:

Bersyukur pemahaman ini memberikan kepadaku kekuatan untuk bertahan sebab selama di bumi ini



Membaca & Merenungkan :

Daniel 9:27; 11:31; 12:11 menubuatkan akan ada Pembinasakan keji berdiri di tempat kudus. Dalam perjalanan sejarah, nubuat nabi Daniel ini sudah digenapi dan akan masih digenapi di kemudian hari. Pada masa Makabe seorang pemimpin Yahudi, adalah seorang raja dari Seleukia bernama Antiochus IV Epiphanes membangun altar dewa orang Yunani Zeus di Bait Allah pada +/- 167 s.M. Ia memerintahkan membakar kurban binatang babi dan binatang haram lainnya di atas altar. Hari Sabat tidak lagi dikuduskan, dan sunat dihilangkan.

Yesus mengutip nubuat nabi Daniel karena akan terjadi di hari-hari yang akan datang, yang terdekat adalah pada tahun 70 M. Kekaisaran Roma mengutus jenderal Titus untuk menghancurkan Yerusalem. Lalu di hari-hari sampai nanti Ia datang kembali akan terjadi penggenapan nubuat ini. Petunjuk yang harus diperhatikan dalam waktu dekat ketika Pembinasakan keji itu menyerang (**ay.15- 19**):

- ✦ Penduduk Yudea harus melarikan diri ke pegunungan. Sesegera mungkin, jangan menunda waktu; harus sigap dan cepat jangan.....
- ✦ Kondisi yang sangat berat bagi ibu-ibu yang baru melahirkan. Sebab itu Yesus mengingatkan supaya (**ay.20**).....
- ✦ Siksaan yang akan terjadi sangat dahsyat tetapi Tuhan kontrol waktu sebab ada orang-orang pilihan, sehingga waktu penderitaan itu.....

Selain Pembinasakan, akan muncul **nabi-nabi palsu** (**ay. 23-24**), mereka mampu mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat. Sasaran dari nabi-nabi palsu juga orang-orang pilihan Tuhan, mereka akan berusaha.....

Ada perkataan Yesus yang perlu dicamkan dengan sungguh berkenaan dengan kedatangan-Nya. Akan ada berita-berita bahwa Mesias ada.....
 Yesus memberitahukan bahwa kedatangan-Nya akan dapat dilihat di seluruh bumi ini, tidak dibatasi apapun juga. Memakai sebuah peribahasa yang dikenali oleh murid-murid menunjukkan bahwa kedatangan-Nya pasti diketahui, dikenali dan dapat dijumpai oleh siapapun. Aku **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran ini. Ku harus **berdoa** untuk.....

Ku harus **berjaga, waspada, camkan** dengan sungguh pesan Tuhan Yesus dengan...

**Membaca & Merenungkan :**

Kedatangan Anak Manusia adalah hari yang pasti akan terjadi. Sebelum kedatangan-Nya akan ada tanda-tanda. Bila melihat tanda-tanda, harus bersiap. Sesudah penderitaan karena siksaan si Pembinasakan keji, maka di alam semesta ini juga akan terjadi perubahan yaitu

Tanda-tanda ini diberikan seperti "ombak di lautan" – adakalanya muncul gelombang yang tampak besar dan dahsyat, namun kadang *seperti* tenang tetapi tidak menghilang. Waktu tetap dalam kontrol Allah (ingat angka-angka di kitab Wahyu). Tanda-tanda di setiap zaman akan senantiasa ada. Untuk memperjelas dan mempertegas kepastian datangnya Anak Manusia diberikan sebuah perumpamaan sebatang pohon ara. Pohon ini dapat menunjukkan terjadinya pergantian musim – suatu yang muncul pada pohon berhubungan dengan alam semesta. Kalau manusia memahami waktu pergantian musim dengan perubahan di pohon ara, maka harus memahami dengan tanda-tanda yang di bumi ini bahwa.....

Gambaran tentang kedatangan Anak Manusia :

- ☞ Pada waktu bangsa di bumi ini melihat Anak Manusia datang di langit,
- ☞ Penampakan di hari kedatangan-Nya adalah.....
- ☞ Perintah-Nya kepada para malaikat.....
- ☞ **Ay.34** – pemahaman yang sulit untuk dipahami tentang "angkatan ini", ada beberapa pemahaman :
 - ☹ Angkatan yang mendengar Yesus mengajar saat itu akan mengalami kehancuran Yesusalem pada tahun 70 M.
 - ☹ Angkatan manusia, baik yang benar maupun yang jahat pasti akan menyaksikan kedatangan-Nya, kapan pun Ia datang. Perkataan yang Tuhan Yesus katakan adalah suatu yang pasti. Meski tentang hari kedatangan-Nya.....

Pengajaran tentang hari kedatangan Tuhan Yesus yang perlu aku **tahu**, aku **nantikan** dan aku **siapkan diri** adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sekali hidup ini ada **TUJUAN** pasti yang aku **nantikan** dengan menata pemahaman, pola hidup sehari-hari agar pada hari kedatangan yang mulia itu aku.....



Matius 24:36-51

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tentang hari dan saat kedatangan Anak Manusia :

✝ Ay. 36 :

♥ Ay. 37– 39 : Yesus menyamakan tanggapan dan sikap manusia tentang hari kedatangan-Nya adalah seperti zaman Nuh.....

♥ Ay. 40 – 41 : Yesus mengingatkan bahwa Hari Kedatangan-Nya akan terjadi tiba-tiba di saat orang sedang bekerja, dan terjadi pemisahan

✝ Ay. 42 : perintah.....

Tentang mengelola waktu, **menata** pemahaman pada pengharapan, **menguasai** diri dan perilaku, **menjagai** fokus agar tetap waspada dalam masa penantian, Yesus memberitahukan :

⌘ Ay.43-44 : sebuah perumpamaan tentang seorang bila ia tahu akan ada pencuri datang di rumahnya pasti.....

⌘ Ay. 45-47 : sebuah perumpamaan yang perlu diperhatikan tentang sikap dan perbuatan yang seharusnya dilakukan di masa penantian.....

⌘ Sambutan sang tuan :”Makarios” – berbahagia bukan karena keadaan di luar tetapi karena ketaatan, kesetiaan, kerja keras sesuai perintah tuan. Maka sang tuan memberikan kepercayaan.....

⌘ Ay. 48-51 : Orang-orang yang berpola hidup tanpa pengharapan, tanpa kepastian, tidak mau fokus tentang hari kedatangan Anak Manusia, pasti yang dilakukan adalah

⌘ Pola hidup yang dipilihnya di masa kini dalam kefanaan akan berdampak untuk masa yang kekal, sebab sang tuan akan.....

Pemahaman yang aku harus camkan dengan serius dan bertanggungjawab atas waktu dan kesempatan hidup yang Allah berikan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengharapan pasti dan berbahagia karena penerimaan ”tuan” atas segala perintah yang aku sungguh kerjakan masa kini, akan berlanjut sampai pada masa abadi. **Ku berdoa**.....



Membaca & Merenungkan :

Perumpamaan yang menjadi gambaran tentang hari kedatangan Anak Manusia adalah memakai cara pesta pernikahan yang berlaku pada zaman itu. Gambaran bahwa mempelai pria akan datang di waktu yang tidak pasti. Sebab ia harus menempuh perjalanan yang (mungkin) bisa jauh. Mempelai pria tetap berjalan meski harus menembus kegelapan malam. Atau upacara pernikahan diadakan di malam hari.

Dasar Yesus memakai perumpamaan ini :

- * **Yes. 54:5-6** – TUHAN menyapa diri-Nya adalah suami bagi Israel.
- * **Mat. 9:14-15** – Yesus menyapa diri-Nya adalah mempelai laki-laki yang sedang ada bersama dengan sahabat-sahabat-Nya.
- * Terlebih dahulu mereka bertunangan, pada saat pernikahan, sang mempelai pria bersama-sama sahabat datang ke mempelai perempuan. Upacara pernikahan di gelar di rumah mempelai perempuan. Setelah itu mereka bersama pergi ke rumah mempelai laki-laki yang mengadakan pesta.

Persiapan gadis-gadis yang menyongsong dan menyambut kedatangan sang mempelai yang tidak dapat diperkirakan dan dipastikan jam kedatangannya, diantaranya ada 5 gadis bijaksana yaitu

Sedangkan 5 yang lain bodoh karena.....

Persiapan minyak tidak bisa berbagi. Masing-masing orang harus mempersiapkan dirinya sendiri. Dan benar ketika 5 gadis bodoh yang tanpa persiapan pergi membeli minyak, mempelai pria datang. Selanjutnya yang terjadi.....

Pesan dari perumpamaan ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perumpamaan ini, aku **memahami** tentang ada hari yang sudah pasti bahwa

Tekad untuk mempersiapkan diri dengan hal-hal yang penting dan utama dalam menantikan Tuhanku, yaitu.....

Zaman sekarang berjagalah. Lihat dunia bergelora. Kedengaran sini sana. Banyak kabar menggemparkan.
Berlindunglah dalam sabda Allah.



Membaca & Merenungkan :

Perumpamaan yang memaparkan tentang sikap dan perbuatan yang penting dipikirkan, diperhitungkan dan dilakukan dengan serius di masa penantian ini adalah :

❖ Kepada setiap orang, diberikan sejumlah talenta (1 talenta = 34 kg) menurut kesanggupan masing-masing. Sesudah menyerahkan talenta-talentanya itu, sang tuan berangkat ke luar negeri. Ia tidak memberitahukan kapan ia akan kembali. Tampaknya dalam kurun waktu yang lama.

❖ **Memperhatikan 3 hamba** setelah menerima talenta-talentanya :

- ✱ Hamba yang menerima 5 talenta (**ay.16, 20**).....
- ✱ Hamba yang menerima 2 talenta (**ay.17, 22**).....
- ✱ Hamba yang menerima 1 talenta (**ay.18, 24-25**), apakah ia tidak mempunyai kesanggupan untuk mengembangkan usaha dengan 1 talenta = kalau emas, adalah sebesar gaji buruh 20 tahun bekerja, kalau perak sebesar lebih dari satu tahun upah buruh. Dasar pikiran, penilaian, keputusannya adalah pandangan ia terhadap tuannya.....

❖ **Memperhatikan sikap dan tindakan tuan** kepada 3 hambanya:

- 💬 Kepada hamba pertama, penerima lima talenta.....
- 💬 Kepada hamba penerima dua talenta.....
- 💬 Kepada hamba penerima satu talenta.....

❖ **Memperhatikan perumpamaan ini mengajarkan kepada murid-murid yang sebentar lagi akan Ia tinggalkan (ay. 29-30), aku mendapatkan :**

- ♥ **Penghiburan**, penguatan walau ku tak tahu berapa lama ku harus menanti, karena.....
- ♥ **Peringatan** yang aku harus camkan.....

Melakukan:

Bersyukur perumpamaan ini memacuku untuk

Berdoa untuk kelayakkan dan kepercayaan yang Tuhan Yesus berikan padaku baik dalam melakukan peran dalam keluargaku, pekerjaan profesiku, pelayanan gerejawiku dan keluargaku, aku akan.....



Membaca & Merenungkan :

Klimaks khotbah Yesus di atas bukit Zaitun adalah apa yang akan terjadi pada hari kedatangan-Nya yang mulia tetapi akan ada orang-orang yang meratap (**ay. 24:30**).

Gambaran hari kedatangan Anak Manusia :

- ✠ **Ay.31** – Anak Manusia datang dalam kemuliaan bersama para malaikat dan status pada hari kedatangan-Nya
- ✠ **Ay.32 – 33** : ketika Anak Manusia datang, Ia akan mengumpulkan semua bangsa di hadapan-Nya (**ay. 24:31**), dan dipisahkan antara domba = orang-orang benar dan kambing = orang-orang terkutuk.
- ✠ **Ay.34 – 40** : **Perhatikan** perkataan sang Raja yang memberikan Kerajaan yang disediakan sejak dunia dijadikan dan penjelasannya kepada orang-orang benar yang kita bisa bayangkan ada perasaan terkejut, bingung.
- ✠ **Ay. 41 – 46** : **Perhatikan** perkataan sang Raja dan hukuman-Nya atas orang-orang terkutuk. Tentu mengejutkan dan mengerikan.

Pemahaman dalam masa penantian ini adalah :

- ♥ Masuk dalam golongan domba-domba yang akan disapa sebagai orang-orang benar (=dikaios = memahami hukum Allah dan menyelaraskan diri dengan kehendak Allah). Sebab itu dalam keseharian
- ♥ Perbuatan di bumi yang fana ini akan diperhitungkan di hadapan sang Raja pada hari kedatangan-Nya. Khususnya perbuatan kepada saudara-saudara (adelphos) sang Raja (bdk. **Mat 12:49-50**). Semua perbuatan yang dilakukan bukan untuk masuk ke dalam Kerajaan tetapi karena
- ♥ Sang Raja yang akan memperhitungkan dan memberikan.....

Peringatan yang aku harus camkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman ini, sebagai seorang yang sudah menjadi murid Tuhan Yesus, sudah mengetahui kehendak-Nya – bagaimana menantikan kedatangan-Nya, dengan sungguh hati ku harus (ingat nasihat berjaga-jaga **Mat.24:1-25:31**).....

Siapakah saudara-saudara Tuhan Yesus yang perlu aku perhatikan?



Membaca & Merenungkan :

Yesus sudah selesai dengan **segala** pengajaran-Nya, diperhitungkan di hari Selasa petang = Rabu. Saat kematian-Nya makin mendekat. Yesus memberitahukan apa yang akan dialami dua hari lagi. Anak Manusia

✠ **Ay. 3 – 5** : Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala, tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam besar Kayafas, Mereka merundingkan apa yang akan dilakukan terhadap Yesus tetapi ada rasa takut juga terhadap rakyat (**bdk ay. 21:25-26; 21:46; 22:33; 23:1**), akan terjadi

♥ **Ay.26:6-13** : Yesus berada di Betania di rumah Simon si kusta. Seorang perempuan membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal dan mencurahkan ke atas kepala Yesus.

♥ **Perhatikan** tanggapan murid-murid melihat perbuatan perempuan ini.

♥ **Perhatikan** tanggapan Yesus kepada murid-murid.

♥ **Perhatikan** makna dari perbuatan perempuan ini bagi Yesus adalah :

☒ Persiapan

☒ Ingatan atas apa yang dilakukan.....

✠ **Ay.26:14-16** : Yudas Iskariot berunding dengan imam-imam kepala tentang uang yang akan ia dapat jika ia menyerahkan Yesus. Dan disepakati.....

Narasi Matius tentang apa yang terjadi di Yerusalem (**ay.3-5** dan **ay.14-16**) **mengapit** narasi **di Betania (ay.6-13)**. Berbeda suasana, bertolak belakang perlakuan mereka terhadap Yesus. **Perbedaan** yang sangat mencolok.....

Perempuan itu **membeli** minyak seharga 300 dinar (1 tahun upah buruh) untuk **mengurapi** Yesus. Yudas **menerima** 30 uang perak (4 bulan upah buruh) untuk **menyerahkan** Yesus kepada imam-imam, **kesan** aku.....

Melakukan:

Bersyukur susunan narasi ini memberikan kepadaku **pemahaman** :

Bagi **mereka** yang menganggap Yesus musuh

Bagi **Yudas** yang menganggap Yesus dapat menguntungkan

Bagi **perempuan** yang menganggap Yesus mulia.....

Bagi **murid-murid** yang menganggap Yesus seorang Guru.....

Bagi **aku**.....



Membaca & Merenungkan :

Perjalanan Yesus menuju Golgota – menjelang hari raya Paskah.

✠ **Ay. 17 – 25** : Murid-murid mempersiapkan perjamuan Paskah di sebuah rumah di Yerusalem. Yesus dan murid-murid pada malam hari merayakan Paskah bersama. Matius mencatat peristiwa di malam perjamuan itu :

- Yesus menyatakan satu murid akan menyerahkan Yesus yaitu orang yang bersama-sama Yesus mencelupkan tangannya ke dalam piringan.
- Murid-murid termasuk Yudas.....
- Yesus memberitahukan bahwa segala yang akan terjadi atas diri-Nya memang **sudah ada tertulis**, tetapi celakalah.....

📖 **Ay. 26 – 29** : Pada waktu perjamuan itu, Yesus :

📖 Mengambil **roti**, mengucap berkat, memecah-mecahkan, memberikan kepada murid-murid. Ia berkata.....

📖 Mengambil **cawan**, mengucap syukur dan memberikan kepada murid-murid. Ia berkata.....

📖 Sebuah ucapan yang perlu dicermati tentang saat itu adalah perjamuan terakhir bersama murid-murid. Tetapi masih akan **berlanjut** di dalam Kerajaan Bapa dengan yang baru. Sebuah **janji** yang pasti akan ada.....

✠ **Ay.26:30-35** : dari rumah di Yerusalem menuju ke Bukit Zaitun. Memperhatikan hal-hal yang diberitahukan Yesus menjelang penangkapan :

- **Nabi Zakaria sudah menuliskan** bahwa gembala akan dibunuh dan kawanannya akan domba akan tercerai-berai. Tetapi setelah dibunuh ia akan bangkit dan akan.....
- **Perhatikan** dialog antara Yesus dengan Petrus dan murid-murid. **Kesan** yang aku dapat.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti narasi menjelang hari kematian Yesus seperti yang **sudah ada tertulis** dan sebentar lagi Yesus akan **menggenapinya (ay.24, dan ay.31)**, Yesus memberitahukan **arti kematian-Nya** – dengan tubuh terpecah, darah tertumpah sebagai perjanjian bagi manusia untuk memperoleh pengampunan dosa dan hidup yang kekal bersama Dia dalam perjamuan di Kerajaan Bapa. **Pernyataan Yesus** yang **diapit ketidakmampuan murid-murid saat itu memahami**, bagiku.....



Matius 26:36-46

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan terus maju sampai ke suatu tempat yang bernama Getsemane. Jam – jam yang sangat menggetarkan, menakutkan, kematian yang mengerikan bagi Yesus sudah diambang pintu.

la membagi 11 murid menjadi **dua** kelompok :

Kelompok 9 – ditinggalkan di suatu tempat dengan pesan

Kelompok 3 – dibawa sedikit maju. Kepada Petrus, Yakobus dan Yohanes, Yesus mengutarakan isi hati-Nya :.....

la meninggalkan ketiga murid-Nya dan **la sendiri** berjalan maju dan di suatu tempat ia berdoa kepada Bapa.

☞ Doa yang **pertama** :.....

☼ Lalu Yesus datang kepada murid-murid-Nya, la mendapati mereka tertidur. la berkata.....

☞ Doa yang **kedua** :

☼ Kembali Yesus datang kepada murid-murid, la mendapati mereka tertidur, mata mereka berat. Yesus.....

☞ Doa yang **ketiga** :

☼ Yesus datang kepada murid-murid dan berkata

Kalimat terakhir kepada murid-murid : **"Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."** Yesus sudah siap :

✚ Meminum cawan murka Bapa sebab.....

✚ Menundukkan diri-Nya kepada Bapa bukan.....

✚ Menjunjung kehendak Bapa dan la rela untuk

Melakukan:

Bersyukur untuk narasi Yesus berdoa di Getsemani, memberikan kesan yang sangat mengerikan tentang dosa yang diperbuat manusia adalah.....

Yesus **tahu** bahwa cawan = gambaran murka Allah yang dahsyat tidak dapat dielakkan dan harus la taati. Begitu tiba **saat-Nya**, Yesus **tahu** la akan.....

Berdoa adalah kekuatan untuk.....



Membaca & Merenungkan :

Yudas tahu dimana Yesus berada malam itu. Ia datang dengan persiapan lengkap yang sudah diatur dengan baik untuk menghadapi berbagai kemungkinan perlawanan dari murid-murid Yesus.

Memperhatikan Yudas (ay.47-50):

- ✓ Persetujuan bersama sudah disepakati tentang upah Yudas bila ia dapat menyerahkan Yesus ke tangan imam-imam kepala (26:14-16).
- ✓ Yudas mempersiapkan rombongan besar dengan perlengkapan lengkap.....
- ✓ Yudas memimpin rombongan dan memberitahukan kepada mereka tentang siapa yang harus ditangkap dengan tanda ciuman (kataphileō - berulang kali dengan lembut, simpati), tanda kasih, persaudaraan dipakai Yudas untuk.....
- ✓ Yudas disapa oleh Yesus yang diciumnya , "Hai teman" – tidak disebut nama.

Memperhatikan murid-murid Yesus (ay.51-52) :

- Seorang yang memegang pedang
- Kepada murid itu Yesus berkata.....

Memperhatikan respons Yesus atas penangkapan diri-Nya (ay. 53 – 56) :

- ✚ Ia dapat mengerahkan malaikat :12 pasukan x 6000 personil (disamakan dengan jumlah pasukan tentara Romawi). Tetapi itu tidak dilakukan oleh Yesus sebab Ia bukan melakukan kehendak diri-Nya tetapi kehendak Bapa. Yesus.....
- ✚ Yesus menegur mereka bahwa setiap hari Ia selalu ada di Bait Allah, tetapi mereka tidak menangkap Dia. Penangkapan dilakukan di tengah malam seperti menangkap seorang.....
- ✚ Yesus mengatakan suatu yang penting, maka diulangkan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah supaya.....
- ✚ Yesus ditinggalkan murid-murid (ay. 26:31). Nubuat nabi.....

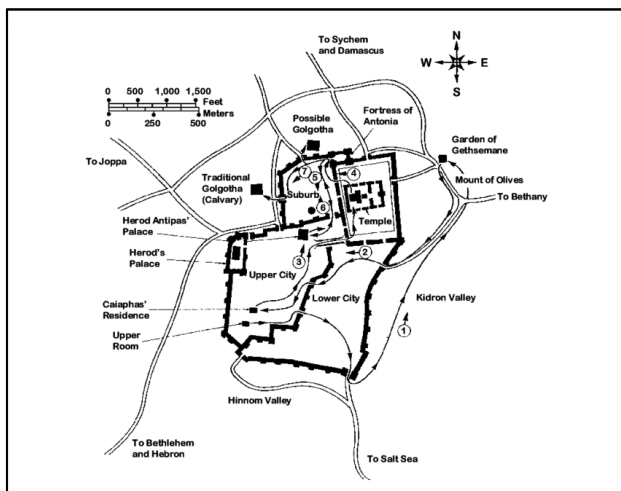
Imam-imam menghargai upaya Yudas dengan uang. Yudas dan rombongan sukses bisa menangkap Yesus tanpa perlawanan. Padahal semua ini bukanlah upaya manusia tetapi

Melakukan:

Bersyukur memahami penangkapan Yesus adalah **bukan** keberhasilan strategi, upaya manusia, tetapi **adalah** kehendak Bapa dan Yesus.....

Dari taman Getsemane – orang-orang yang menangkap Yesus membawa menghadap Kayafas, Imam Besar. Di tengah malam itu, mereka telah siap berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua :

- ✚ **Ay. 59 – 63a** : Untuk mendapatkan kesalahan Yesus supaya Ia dapat dijatuhi hukuman mati, maka mereka mendatangkan banyak saksi. Ada saksi yang memakai perkataan Yesus (**bdk. Yoh. 2:19**). Namun tampaknya kesaksian itu kurang kuat sebab Yesus.....
- ✚ **Ay.63 b – 66** : Pertanyaan selanjutnya adalah tentang yang paling mereka tidak mau terima dan akui bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah. Di hadapan Mahkamah Agama itu, Yesus mendeklarasikan diri-Nya.
- ✚ **Pernyataan Yesus** membuat mereka punya alasan untuk Yesus harus dihukum mati sebab Ia
- ✚ **Maka Ia diperlakukan**.....



Kesempatan Yesus mendeklarasikan tentang diri-Nya bahwa Ia bukan hanya Manusia yang akan menjadi Mesias = Raja yang diurapi. Tetapi Ia adalah Anak Manusia yang

Melakukan:

Bersyukur melalui **penangkapan** dan **pengadilan** di Mahkamah Agama ku **memahami** tentang Yesus adalah

Ia harus dihukum mati karena Ia menyatakan kebenaran tentang diri-Nya yang seluruh anggota Mahkamah Agama

Sangat ironis.



Membaca & Merenungkan :

Petrus murid yang "pemberani" – tidak tahan hati dan perasaannya ketika ia menyaksikan pengadilan di Mahkamah Agama yang berakhir dengan tragis (ay.66-67).

Beberapa jam yang lalu :

- ☉ Pada waktu perjamuan malam, Yesus memberikan pesan, salah satunya adalah untuk membeli pedang (Luk.22:36-38). Mereka mempunyai dua pedang.
- ✝ Selesai perjamuan malam, dalam perjalanan menuju Getsemane, Yesus memberitahukan bahwa malam ini akan ada peristiwa yang sangat menggoncangkan semua murid (ay.26:33-35). Petrus menjawab
- 👁 Mata Petrus, Yakobus, Yohanes sangat berat (ay.40-45) sehingga.....
- ✝ Yohanes mencatat bahwa Petrus menghunus pedang dan menetakkan kepada hamba Imam Besar sampai putus telinganya (Yoh.18:10), Yesus berkata kepada Petrus (ay.52).....
- 👁 Petrus mengikuti Yesus sampai di halaman Imam Besar dan duduk diantara pengawal-pengawal sebab Petrus ingin melihat apa yang terjadi di sidang itu. Petrus menyaksikan.....
- ☹ Apa yang Yesus sudah "lihat" dan sudah Ia katakan (ay. 26:34) mungkin +/- 3 jam yang lalu terjadi, **perhatikan** dialog-dialog yang terjadi dan jawab Petrus :
 - ☹ Seorang hamba perempuan menegur, Petrus memberi jawab (ay.70).
 - ☹ Seorang hamba lain, Petrus memberi jawab (ay.72).
 - ☹ Orang banyak datang pada Petrus memastikan bahwa ia adalah seorang dari kelompok Yesus. Petrus mengutuk dan bersumpah (ay.74).
 - ☹ **Memahami** situasi saat itu, tuduhan yang diterima makin menyudutkan Petrus, aku menyaksikan Petrus.....

Perjalanan hidup Petrus sebagai murid adalah *gambaran* dari setiap murid Tuhan Yesus sepanjang sejarah (dalam kondisi dan cara penyangkalan yang tentu berbeda). Ketika ada tekanan tertentu, perasaan takut, mengambil sikap aman supaya tidak menderita. Menyangkal iman kepada Yesus. Kondisi ini mudah terjadi. Aku **belajar** dari Petrus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kondisi aku sampai saat ini dan **berdoa** agar aku



Matius 27:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yudas murid yang membelot. Dengan tangan dingin ia menyusun strategi untuk menyerahkan Yesus kepada musuh-Nya. Yudas mendapatkan diri bersalah setelah tahu bahwa Yesus dijatuhi hukuman mati.

Beberapa hari yang lampau :

- ☛ Yudas pergi kepada imam-imam kepala dan memastikan bahwa ia dapat membantu mereka untuk menangkap Yesus. Lalu para imam kepala menjanjikan upah 30 uang perak. Yudas setuju (**ay.26:14-16**). Mulai saat itu Yudas terus
- ★ Yudas tetap mengikuti Yesus sampai di hari Yesus mengadakan perjamuan Paskah. Dalam kesempatan itu Yesus memberikan **peringatan** keras (**ay. Mat. 26 : 23-25**). Tampaknya Yudas.....
- ★ Dalam pengamatan Yohanes, **setan** membisikkan rencana dalam hati Yudas. Setelah ia mencelupkan tangan ke dalam pinggan tempat sayur pahit, Iblis merasuki Yudas (**ay. Yoh.13:2; 27**). Aku **mengerti** kenapa peringatan Yesus tidak mengubah Yudas karena.....
- ☹ Yudas yang sudah terlebih dahulu meninggalkan Yesus dan murid-murid, segera bergabung dengan para imam kepala dan memimpin rombongan bersenjata menuju ke Getsemane. Yudas sudah tahu sebab Yesus sering berkumpul di tempat itu (**Yoh. 18:2**). Yudas menjumpai Yesus dan mencium Dia sebagai tanda.....
- ☹ Yudas melihat Yesus divonis hukuman mati. Yudas mungkin tidak berpikir sampai seberat itu hukuman yang ditimpakan pada Yesus. Padahal sampai 4 kali Yesus sudah memberitahukan (**Mat.16:21; 17:22-23; 20:17-19, 26:2**). Kemungkinan dalam kurun waktu +/- 6 bulan, Yesus memberitahukan kondisi yang akan diterima-Nya kepada murid-murid. Aku **memahami** bahwa Yudas.....
- ☹ **Yudas menyesal** namun penyesalan tidak mendorong dia menangisi dosanya tetapi mencari solusi dengan

Pengertian yang aku dapat dari Yudas yang sudah mengikuti Yesus selama 3 tahun menjadi murid adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada **peringatan** bahwa hanya **"mengikuti"** Yesus tanpa benar-benar **"pengikut"** pasti tidak bisa memahami perkataan Yesus dan akibatnya.....



Membaca & Merenungkan :

Perjalanan jam-jam persidangan di Yerusalem ditulis oleh Matius :

 **Persidangan Mahkamah Agama** di hadapan Imam Besar Kayafas, ahli-ahli Taurat, tua-tua, imam-imam kepala (ay.26:57-68). Keputusan pengadilan itu adalah

- ☹ Matius menuliskan Petrus (ay.26:69-75)
- ☹ Matius menuliskan Yudas (ay.27:1-10)
- ☹ Perbedaan kedua murid ini.....

 **Persidangan di hadapan wali negeri, Pilatus.** Hukuman mati hanya bisa dijatuhkan oleh pemerintahan Romawi. Warganegara Romawi tidak dihukum dengan salib, hukuman ini hanya untuk para pemberontak dari bangsa-bangsa di luar Romawi.

- ✚ Pilatus bertanya tetapi Yesus tidak menjawab satu patah pun. Pilatus.....
- ✚ Pilatus mengusulkan pembebasan dan mereka boleh memilih : Yesus Barabas atau Yesus yang mereka sapa Kristus = Raja yang diurapi. Pilatus tahu mereka menyerahkan kepada dia adalah karena dengki. Dan diperkuat oleh mimpi isteri Pilatus.....
- ✚ Pilatus mengusahakan supaya Yesus dapat dibebaskan tetapi tampak sia-sia bahkan massa yang berkumpul menimbulkan kekacauan. Ia mengambil keputusan.....
- ✚ Pilatus **membebaskan Yesus Barabas** dan seluruh rakyat

Akhir dari persidangan yang tidak bersidang, orang banyak yang dengki itu berseru, berteriak, berkehendak satu : **"Salibkan!" Yesus**, lalu dengan berani mereka mengambil resiko yang mengerikan (ay. 25).....

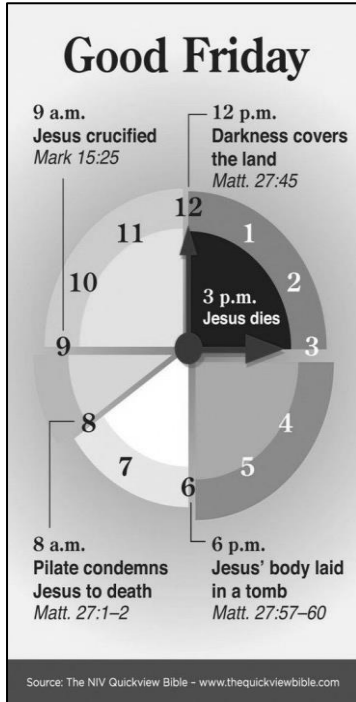
Seluruh pasukan berkumpul (+/- 600 orang) dan **bacalah** hati-hati, **bayangkan** perbuatan keji mereka kepada yang mereka sapa **"Raja Orang Yahudi"**. Berbagai cara penyiksaan dilakukan, bayangkan bagaimana tubuh Manusia Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa Yesus adalah **"orang benar"**. Ia dihukum mati adalah karena dengki. Mereka sudah mata gelap, orang yang jahat dibebaskan, orang benar disalibkan. Demi kehendak jahat itu disetujui Pilatus, mereka mau menanggung darah orang benar sampai anak-anak. **Merenungkan** ini aku



Membaca & Merenungkan :



Simon dari Kirene dipaksa untuk memikul salib Yesus sampai di Tempat Tengkorak – Golgota.

✚ **Ay.33 -38** : Sekitar jam 9 mereka menyalibkan Yesus dan melakukan.....

✚ **Ay.39 – 44** : orang-orang yang lewat menghujat, mengolok-olok, menghina Yesus. Penyamun yang disalibkan bersama Yesus, juga mencela Dia. **Memperhatikan** setiap olokan, penghinaan mereka, pembaca Injil ini dapat menemukan kebenaran tentang Yesus, yaitu.....

✚ **Ay.45 – 50** : **Perkataan ke 4 dari 7 perkataan** yang diucapkan Yesus di atas salib. Dan tak lama kemudian Yesus.....

✚ **Ay. 51-55** : Matius menuliskan apa yang terjadi sesudah kegelapan meliputi seluruh daerah itu selama **3 jam** :.....

- ❖ Terjadi kejadian yang tentu mengejutkan di Bait Allah.....
- ❖ Kejadian yang sulit untuk dipahami adanya orang mati bangkit.
- ❖ Pengakuan kepala pasukan dan para prajurit.....
- ❖ Para ibu-ibu juga menyaksikan.



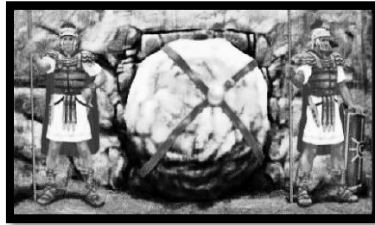
Pemahaman aku tentang hari penyaliban dan **Yesus yang disalibkan** melalui tulisan Matius ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan kemuliaan, kebenaran, kemanusiaan dan keilahian Yesus, dan misi-Nya datang di bumi, dibesarkan di Nazaret, **hari ini** ku rindu makin mengenal-Mu ya Tuhan Yesus dan mengalami karya keselamatan yang Engkau kerjakan sampai diri-Mu Kau kurbanan, doaku.....



Membaca & Merenungkan :



Empat Injil semua menuliskan peristiwa yang sama dengan versi masing-masing dan saling melengkapi tentang :

- ✝ **Yesus disalibkan** – sehingga dapat diketahui ada **7 perkataan** yang diucapkan Yesus di salib. Lukas mencatat **3** ucapan Yesus. Matius **1** ucapan Yesus. Yohanes **3** ucapan Yesus.
- ✝ **Yesus mati**. Ia sudah selesai. Ia **menyerahkan** nyawa-Nya kepada Bapa.
- ✝ **Yesus dikuburkan** oleh Yusuf, seorang kaya dari Arimatea, yang adalah murid Yesus.
- ✝ Yusuf melakukan penguburan itu dengan sangat menghormati Yesus, yaitu

Hanya Matius menuliskan tentang kegalauan imam-imam kepala dan orang-orang Farisi sebab mereka ingat bahwa Yesus yang disapa si Penyesat pernah berkata : "Sesudah tiga hari Aku akan bangkit."

Mereka melakukan :

- 🗨 Melaporkan kepada Pilatus tentang kegalauan mereka kalau murid-murid Yesus berulah.....
- 🗨 Meminta Pilatus
- 🗨 Bersama dengan penjaga-penjaga yang diutus Pilatus, mereka.....

Aku **memahami** berita tentang kebangkitan Yesus sudah diketahui. Mereka mencoba mencegah peristiwa ini terjadi. Aku **memahami** bahwa manusia dalam keterbatasan pemahaman memang.....

Melakukan:

Fakta yang jelas bahwa Yesus benar **mati** dan Ia **dikuburkan**, kuburan **dimeteraikan** dan **dijaga** oleh penjaga-penjaga kerajaan. Ada yang menyaksikan penguburan yang dilakukan oleh Yusuf. Untuk fakta ini aku **bersyukur**.....



Matius 28:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Pada hari pertama minggu itu, yaitu hari Minggu. Peristiwa yang sangat dahsyat terjadi di kubur yang termeterai itu :

- ⊙ Dua orang Ibu, Maria Magdalena dan Maria yang lain menengok kubur.
- ⊙ Terjadi gempa bumi yang hebat, lalu :
 - Batu kubur yang bermeterai itu.....
 - Penjaga-penjaga yang menjaga kubur.....
 - Seorang malaikat yang penampakkannya sangat agung menyampaikan berita tentang Yesus yang bangkit kepada 2 perempuan itu.

Memperhatikan berita malaikat :

- ☛ Yesus yang disalibkan dan dikubur
- ☛ Yesus pernah mengatakan kepada murid-murid.....
- ☛ Perempuan-perempuan tersebut hendaknya memberitakan juga.....

Peristiwa kebangkitan Yesus benar-benar sebuah fakta:

- ☛ Peristiwa alam yang terjadi dan diikuti berita dari surga yangewartakan bahwa Yesus sudah tidak ada di tempat Ia dibaringkan. Ia bangkit.
- ☛ 2 perempuan menyaksikan.....
- ☛ 2 perempuan itu juga berjumpa dengan Yesus dan
- ☛ 2 perempuan menerima pesan untuk disampaikan kepada saudara=saudara Yesus.....

Aku **gentar** juga aku **bersukacita** pada hari ini sebab

Melakukan:

Bersyukur untuk peristiwa dahsyat yang menakutkan di jam kebangkitan Yesus. Hari ini aku **memperingati** hari yang mulia ini, seharusnya aku bersikap

Berita yang aku akan sampaikan adalah.....



Membaca & Merenungkan :

Usaha imam-imam kepala untuk menyatakan bahwa **Yesus tidak bangkit** masih diupayakan, meski sampai harus menyuap para serdadu yang menyaksikan kebangkitan Yesus dengan sejumlah uang yang besar. Mereka pun akan mempertanggungjawabkan "hoax" yang akan disebarluaskan para serdadu itu kepada wali negeri.

Para serdadu mau menerima uang dan mereka menjadi penyebar berita bahwa murid-murid mencuri ketika para serdadu sedang tidur. Berita bohong yang disebarluaskan oleh para serdadu ini sebenarnya :

- ☛ Akan membuat mereka dipandang sebagai serdadu yang **tidak berintegritas** dan bertanggungjawab sebab sebagai serdadu seharusnya.....
- ☛ Sebagai serdadu yang sudah dilengkapi dengan senjata dan memeteraikan batu kubur itu, **semudah** itukah bisa terjadi pencurian?
- ☛ Serdadu-serdadu pasti hanya **berjumpa** dengan perempuan-perempuan, mungkinkah mereka **pencuri mayat**?
- ☛ Keinginan untuk **mendapatkan uang** membuat serdadu-serdadu berupaya memenuhi permintaan para imam-imam kepala, dan mereka berhasil

Perbuatan para imam kepala untuk menyangkali fakta **yang mau tidak mau** seharusnya **diterima** dan **dipercaya**. Berdasar pada penolakan mereka kepada Yesus maka berupaya menutup fakta kebenaran dengan kebohongan. Ironis sekali. Sikap dan tindakan seperti ini walaupun dengan cara berbeda masih saja tetap terjadi. Yang aku harus pertahankan adalah.....

Melakukan:

Matius menuliskan tentang kebangkitan Yesus di antara tulisan-tulisan :

☛ **27:62 – 66** : Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi **takut** kalau murid-murid mencuri mayat Yesus dan mengatakan Yesus bangkit.

✝ **28:1-10** : **Yesus bangkit dengan kedahsyatan**.

☛ **28:11-15** : Imam-imam kepala **menyuap** serdadu dengan uang yang banyak untuk menceritakan pencurian mayat Yesus oleh murid-murid-Nya.

Aku **bersyukur Yesus bangkit!** Fakta sangat jelas, sekalipun berita hoax tersebar luas dan banyak dipercaya, namun aku **tetap yakin** bahwa.....

yang aku akan sebar luaskan adalah.....



Membaca & Merenungkan :

Matius mengakhiri Kitab Injil ini dengan kebersamaan Yesus bersama murid-murid di Galilea di sebuah bukit yang sudah ditunjukkan. Ada penampakkan yang berbeda sebelum dan sesudah Yesus bangkit. Setiap murid yang bertemu **menyembah** Dia, berarti dengan tubuh kebangkitan Yesus.....

Baik kepada yang sungguh percaya maupun yang masih meragukan Yesus mendekati mereka dan memberikan amanat terakhir, yang disebut **Amanat Agung**. Matius menuliskan Amanat ini :

☀ **Ay. 18** : Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan (has been given/is given) segala kuasa (exousia, all authority) di Surga dan di bumi. Tuhan Yesus mempunyai otoritas tertinggi. **Omnipotence**.

🌐 **28:19** Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,
28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.

☀ **Ay.20b** : Dan ketahuilah, **Aku menyertai** kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." = **Imanuel – Omnipresent**. Ingat Matius sudah menuliskan kelahiran Yesus adalah akan menyatakan bahwa Allah menyertai manusia (**Mat. 1:23**). Yesus memberikan janji dan jaminan bahwa Ia akan senantiasa = terus menerus menyertai setiap orang yang akan menjadikan bangsa-bangsa murid-Nya dan mengajarkan segala ajaran yang sudah diajarkan.

Melakukan:

Bersyukur Amanat ini memberikan kepada aku :

🌐 **Pemahaman** sebagai seorang murid.....

🌐 **Penghiburan** dan penguatan.....

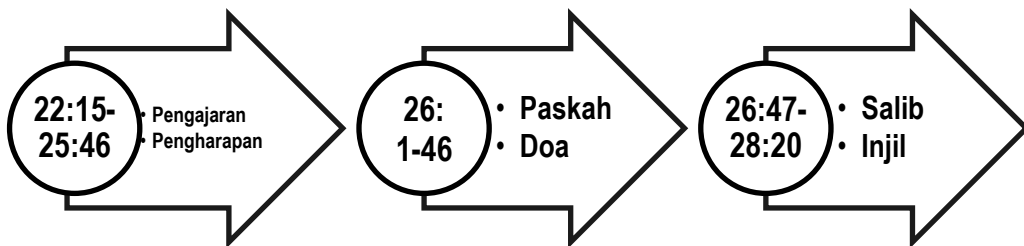
🌐 **Perintah** ini hendaknya kutaati dengan

*Emmanuel, Emmanuel, His name is called Emmanuel.
God with us, revealed in us, His name is called Emmanuel.
hymnal.net*



Injil Matius 22-28

Memasuki Minggu Pra Paskah 4 sampai Minggu 1 sesudah Paskah , dari Injil Matius aku mengikuti jejak perjalanan Yesus.



- ✝ Selama Yesus berada di Yerusalem, Ia selalu berada di Bait Allah dan mengajar kepada banyak orang. Ia mengajarkan
- ✝ Pengajaran kepada murid-murid secara khusus di bukit Zaitun, Yesus mengajar dan memberikan janji dan pengharapan pasti
- ✝ Ketika sudah tiba waktunya pada malam merayakan Paskah, Yesus bersama murid-murid mengadakan perjamuan dan Ia memberikan makna yang baru yaitu
- ✝ Yesus, yang tubuh-Nya dihancurkan dan darah-Nya dicurahkan adalah untuk pengampunan dosa manusia, Ia menjalankan dengan taat pada kehendak Bapa untuk menggenapkan segala yang sudah tertulis tentang Dia. Jadi keberhasilan para musuh Yesus menyalibkan Dia adalah sebagai cara Allah melakukan apa yang sudah dituliskan. Sebab itu aku bersyukur karena.....
- ✝ Sekarang Yesus sudah bangkit dan sebuah Amanat Agung dipercayakan kepada murid-murid di seluruh bumi ini, salah satunya adalah aku. Aku akan meresponi dengan

Kitab Ratapan.

Dalam Kanon kitab Ibrani, kitab ini tidak ada judul nama, dan disebut sesuai dengan huruf pertama dari pasal pertama אֵיכָה, **Echah, How**. TBI huruf pertama diterjemahkan “Ah!”. Kata ini ada di **2:1; 4:1**. Kata ini dipakai untuk menunjukkan adanya ungkapan kesedihan yang membuat seseorang meratap.

Setelah kematian raja Yosia yang dibunuh oleh Firaun Nekho, raja Mesir di Megido, Kerajaan Yehuda makin melemah. Anak Yosia melanjutkan sebagai raja atas Yehuda, namun kondisinya sangat berat. Kerajaan Babel menguat dan ada kerajaan-kerajaan kecil bersama Babel yaitu Aram, Moab, Amon menyerang Yehuda. Setelah 11 tahun, matilah Yoyakim. Yoyakhin meneruskan tetapi Nebukadnezar menyerang Yerusalem dan menawan raja dan keluarga dibawa ke Babel. Zedekia meneruskan sebagai raja boneka. Dan pada tahun ke sebelas raja Zedekia, Nebukadnezar menghancurkan Yerusalem, raja dan anak-anak dan para pemimpin dibunuh. Bait Allah dibakar dan peralatan-peralatan dirampas dibawa ke Babel. Kehancuran Yerusalem dan banjir darah sangat mengerikan. Perasaan Yeremia (yang diterima sebagai penulis) sangat terkoyak dan dalam 5 puisi yang dituliskan melantunkan kesedihan yang mendalam. Yeremia saksi mata dari nubuat-nubuatnya yang digenapi oleh TUHAN.

Penulis selain menuliskan kondisi dan situasi kehancuran “kota Allah”, ia juga menuliskan tentang penghiburan, penguatan dalam penderitaan. TUHAN yang menghukum umat-Nya, adalah TUHAN yang tidak pernah meninggalkan umat yang tetap berharap pada kasih setia-Nya. Bahkan orang-orang yang menantikan TUHAN tidak selama-lamanya TUHAN mengucilkan. Ia mengizinkan kesusahan berat, Ia tetap menyayangi umat-Nya menurut kasih setia-Nya.

Kitab ini terdiri dari **5 puisi** yang disusun dengan begitu indah, teliti dan hati-hati dalam memaknai apa yang sedang terjadi atas kota Suci ini.

📖 **1:1-22** – Ratapan pertama : Keruntuhan Yerusalem dan kesunyian.

📖 **2:1-22** – Ratapan kedua: Murka TUHAN atas Sion.

📖 **3:1-66** – **Ratapan ketiga**: Mengalami kasih setia TUHAN dalam penderitaan.

📖 **4:1-22** – Ratapan keempat : Mengalami kesengsaraan yang hebat.

📖 **5:1-22** : Ratapan kelima : Berdoa untuk pemulihan.

Setiap pasal terdiri dari **22** huruf Abjad Ibrani. Puisi ini ditulis dengan pola **Akrostik**(kecuali pasal 5) . Di setiap awal kalimat dimulai secara berurut Aleph, Beth dst. Pasal 3 setiap abjad dipakai untuk 3 ayat.

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. Memuji dan menyembah Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. Memohon hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. Membaca Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Ratapan** adalah **nubuat – puisi**.

 Memperhatikan konteks sejarah ketika Penulis menuangkan Ratapannya.

 Memperhatikan konteks sejarah yang berkaitan dengan ungkapan-ungkapan kesedihannya yang mendalam.

 Memahami firman Allah yang disampaikan kepada Yehuda lewat nabi.

 Firman yang berisi kutuk dan berkat.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Ratapan 1:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

”Ah”, ungkapan yang sangat pedih seperti dalam suasana perkabungan, malapetaka, di dalam kalbu Peratap yang sedang menyaksikan keruntuhan, kesunyian kota dan tiada lagi kemuliaan, kondisinya sangat merana. Keadaan Yerusalem sangat menyedihkan karena jauh berbeda dengan keadaan semula.

- * **Ay.1-2:** Mempersonifikasikan Yerusalem sebagai seorang janda yang kondisi sangat berubah dan sedang merana karena ia sendirian.....
- * **Ay.3 :** Kerajaan Yehuda tidak lagi berpenduduk, penduduk dalam kesengsaraan karena perbudakan dan tinggal di antara bangsa-bangsa, maka.....
- * **Ay.4 :** Sion – tempat Rumah Allah berada, sangat berduka, imam-imamnya berkeluh kesah, para pemuji pun pilu karena
- * **Ay. 5-7 :** Penyebab kota ini dikuasai lawan dan anak-anak tertawan, para pemimpin tidak berdaya, harta benda tidak ada lagi adalah karena
- * **Ay.8-9 :** Kenajisan dan sangat berdosa, menjadi *penyebab* Yerusalem berubah total dari kemuliaan kepada kehinaan, dan sangat dalam ia terjatuh sampai.....
- * **Ay.10-11 :** Kekudusan rumah TUHAN..... dan penduduk sangat miskin dan kelaparan sampai harus melakukan.....
- * Seruan kepada TUHAN (**ay.9b, 11b**) memperlihatkan bahwa Yerusalem

Aku **memahami** penulis menempatkan diri dalam derita Yerusalem yang dahulu kota yang agung, mulia. Sion = tempat kudus untuk jemaah beribadah. Yehuda, kerajaan yang kaya terhormat. Kini hancur luluh, merana, miskin, najis, karena penduduk sudah

Peringatan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur hari ini diperingatkan bahwa pelanggaran dan perbuatan dosa bila tidak segera diselesaikan dan meminta pengampunan TUHAN akan semakin mendalam. TUHAN akan mengizinkan kesengsaraan menimpa sebagai bentuk disiplin-Nya. **Memeriksa diriku :**

- ♥ Dosa dan pelanggaran yang aku dapatkan adalah.....
- ♥ Berdoa untuk pengampunan TUHAN dan untuk orang di sekitarku yang masih mengeraskan hati dan tetap berbuat dosa.



Ratapan 1:12-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Puisi 1:1-11 – Kota Yerusalem yang menderita adalah ”subjek” tetapi mulai **ay.12**, di kota yang penuh keluh kesah itu, Peratap = ”aku” juga mengungkapkan penderitaan yang membuat Peratap merasa hina.

⊗ **Ay. 12- 15** : Peratap mengungkapkan kepedihan yang sangat mendalam. TUHAN sudah menimpakan murka-Nya yang menyala-nyala, membuat Peratap sangat merana. Peratap sudah tidak disapa lagi oleh orang-orang yang ada disekitarnya, semua acuh. Ia merasakan :

- dari atas, dari depan dan sepanjang hari.....
- Peratap juga mengakui ada pelanggaran yang menjadi :
 - kuk berat dan semua dijalin menjadi satu ditaruh di atas tengkuk sehingga membuat Peratap.....
 - Ia mendapatkan bahwa Tuhan

⊗ **Ay.16**: Sudah tidak ada lagi penghibur, anak-anak bingung, tekanan seteru

⊗ sangat kuat, karena itu Peratap.....

⊗ **Ay.17** Sion sudah tidak ada penghibur, TUHAN sudah mengerahkan bangsa-bangsa di sekitar Sion.....

⊗ **Ay.18** : Peratap mengakui di hadapan bangsa-bangsa bahwa segala yang sudah menimpa Yerusalem adalah karena.....

⊗ **Ay.19-20** : kondisi Yerusalem tidak ada yang bisa menolong. Bangsa-bangsa yang dianggap mampu menolong justru memperdaya. Para imam..... Peratap menggambarkan kehancuran dari luar dan di dalam.....

⊗ **Ay. 21-22** : Untuk mendisiplin Yerusalem, Tuhan mendatangkan musuh-musuh dari bangsa-bangsa, namun Tuhan akan menghukum bangsa-bangsa (**Yer.46-50**). Pengharapan masih ada pada Peratap.....

Aku **memahami** betapa menakutkan bila umat TUHAN memberontak terhadap firman-Nya. **Perhatikan** lagi **ay.12-22**, Tuhan (= Adonai, yang punya kuasa tertinggi) dan TUHAN (YHWH = TUHAN Perjanjian), Ia bertindak terhadap Yerusalem yang dirasakan oleh Peratap..... Tetapi juga terhadap musuh-musuh Yerusalem.....

Melakukan:

Bersyukur ku diingatkan agar hidupku di hadapan TUHAN.....



Ratapan 2:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Puisi yang mengungkapkan kepedihan mendalam karena Tuhan murka atas Sion secara menyeluruh. Keadaan Sion semakin memilukan. **Perhatikan** detail-detail ungkapan dalam bahasa puitis :

☞ **Ay. 1-4** : dimulai dengan "Ah" – ungkapan kesedihan karena :

- Tuhan menyelubungi puteri **Sion** (sapaan yang menunjukkan relasi dekat). dengan awan (metafora dari kegelapan).....
- Keagungan **Israel** = sapaan dalam ikatan kovenan,
- Ladang **Yakub** = sapaan nama nenek moyang pemegang kovenan yang dijanjikan negeri milik pusaka.....
- Benteng-benteng puteri **Yehuda** = nama perjanjian Kerajaan dengan Daud, sebagai pemegang Dinasti.....
- Tanduk **Israel** = kekuatan.....
- Tangan kanan-Nya ditarik = tidak ada lagi perlindungan
- Ia bagaikan seteru yang tangan kanan-Nya diacungkan = kekuatan dari lawan.....

☞ **Ay.5-9** : Tuhan menjadi seperti **seteru**, Ia melakukan tindakan-tindakan :

- **Israel** = sapaan sebagai bangsa dan **Yehuda** = sapaan sebagai kerajaan, kini
- **Sion** = tempat yang dipilihnya sebagai tempat kudus.....
- **Tempat ibadah** yang kudus, relasi indah saat kurban dipersembahkan di mezbah, dibuang Tuhan.....
- Para seteru umat-Nya berteriak (mengolok-olok)
- Tuhan telah memutuskan dan tidak menahan tangan-Nya terhadap:
 - **Tembok** = pelindung kota.....
 - **Gapura-gapura** = pelindung kota.....
 - **Raja dan para pemimpin**.....
 - **Nabi-nabi Tuhan**.....

Pembaca pasti menghela nafas panjang, tragis, ironis, ngeri, karena tempat domisili umat TUHAN, "dihancurkan" juga oleh Tuhan. Aku **diperingatkan** agar aku hidupi hidup ini dengan

Melakukan:

Bersyukur masih ada kesempatan berdoa untuk diriku, gerejaku dan negeriku.



Membaca & Merenungkan :

Penderitaan di seluruh kawasan kerajaan membuat Sion berkabung. Para tua-tua bangsa dan dara-dara Yerusalem.....

Ada pergantian subjek. **Ay. 1-9** memakai subjek **puteri Sion = orang ketiga**. Sekarang **orang pertama tunggal "aku"** – Peratap masuk dalam pergumulan derita bangsanya.

☹ **Ay.11-12** : Penggambaran kepedihan dengan penampakkan fisik, mata dan batin, hati.....

☹ Krisis pangan sampai.....

☹ **Ay. 13-15** : Penulis mengerti bahwa tidak ada yang dapat memulihkan meski ada nabi-nabi yang menceritakan penglihatan, ramalan. Mereka semua **menyesatkan**. Mereka meramalkan *pemulihan*, *tetapi tidak* menyatakan *kesalahan* dan mendorong *pertobatan*. Sampai semua orang yang melihat puteri Yerusalem.....

☹ **Ay.16-17** : TUHAN memutuskan untuk *memuingkan* tembok puteri Sion (**ay.8**). Tuhan memakai semua seteru (Babel, Mesir, Aram, Moab, Amon, Edom, Filistin, Arab, Elam – **Yer.46-51**). Para seteru siap

☹ **Ay. 18-20** : Dorongan Peratap agar umat :

☛ terus menerus siang dan malam untuk.....

☛ bahkan di tengah malam

☛ berharap kepada Tuhan sebab anak-anak.....

☛ mencurahkan kepedihan hati (dengan pertanyaan retorika) kepada TUHAN

☹ **Ay.21-22** –semua penderitaan adalah dalam izin dan kontrol Tuhan, puisi ini diakhiri dengan ungkapkan "langsung" kepada TUHAN dengan menyapa "Engkau". Saat TUHAN murka akan terjadi kondisi yang sangat menakutkan sebab tidak ada yang luput. TUHAN memakai semua orang yang menakutkan Peratap untuk.....

Sebuah **peringatan**, ada konsekuensi dosa yang ditanggung, sangat memilukan. Aku harus **ingat**.....

Melakukan:

Bersyukur, ada peringatan yang ku harus tanggapi dengan kelembutan hati....



Ratapan 3:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kata ganti orang pertama tunggal :”**Akulah**” – seorang yang mengalami penderitaan secara pribadi. Kemungkinan Peratap ini adalah nabi Yeremia. Ia menggambarkan kesengsaraan yang pernah ia alami di zaman raja-raja Yehuda sesudah Yosia. Pula ia harus hadapi fitnahan nabi-nabi palsu yang sangat dipercaya raja dan para pemimpin di zaman pemerintahan Zedekia (**Yer.35-44**). Penderitaannya juga penderitaan dari umat TUHAN saat penyerangan Babel. Babel menjadi satu kekuatan dahsyat yang digambarkan dalam puisi ini:

- ☹ **Ay. 1- 7** : puisi yang menggambarkan sengsara karena cambuk murka Tuhan yang melakukan berbagai tindakan:
 - **Diulangkan ”Ia”**
 - Tuhan dalam murka-Nya membuat umat-Nya tidak berdaya sebab tulang-tulang sudah dipatahkan, dikelilingi tembok kesedihan dan kesusahan, dan tak ada jalan keluar sebab.....
- ☹ **Ay.8-9** : dalam kondisi sudah tidak berdaya, berteriak minta tolong, namun bukan pertolongan didapat, jalan keluar pun terhambat.....
- ☹ **Ay. 10-16** : Digambarkan Tuhan seperti beruang, singa, panah yang membidik, sehingga kondisi.....
 Dalam penderitaan, banyak orang
 Tuhan memahitkan hidup Peratap dan menghancurkan, sampai **akhirnya** tertekan (**ay.16**).....
- ☹ **Ay.17-18** : ada sapaan yang menunjukkan *kedekatan* : ”**aku dan Engkau**”, relasi ini rupanya tidak sirna. Kondisi sangat terpuruk, dan dapat dikatakan sudah di titik ”nadir”, Peratap
- ☹ **Ay.19-21** : Titik balik Peratap, untuk memohon TUHAN dan berharap bahwa TUHAN.....
- ☹ **Ay.22-24**: Peratap bangkit harapannya :
 - ♥ Ia pastikan bahwa kasih setia TUHAN.....
 - ♥ Ia imani ”TUHAN adalah bagianku (= milikku, hartaku)”, sebab itu.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti langkah iman umat TUHAN dalam penderitaan, sebuah **panutan** bagiku.....



Membaca & Merenungkan :

Peratap melanjutkan meresponi kasih setia TUHAN dan kedaulatan-Nya yang beranugerah. Peratap mengajak orang-orang yang juga sedang menderita (ay.25) agar *berharap* dan jiwa yang *mencari* Dia :TUHAN.....

Berdasarkan pada sifat dan sikap TUHAN ini, Peratap memastikan :

- ☺ **Ay. 26-27** : adalah baik
dan bagi seorang pria memikul kuk pada masa muda = kerelaan untuk didisiplin TUHAN, menundukkan diri pada kedaulatan TUHAN, terbuka untuk diajar TUHAN dengan cara:
 - **Ay.28-30** : sikap terhadap TUHAN.....
- ☺ **Ay.31-38**: Peratap menunjukkan sifat dan sikap Tuhan yang sedang melakukan tindakan-tindakan disiplin untuk umat-Nya, adalah Tuhan :
 - **Ay.31** : yang tidak
 - **Ay.32-33** : yang mendatangkan susah.....
 - **Ay.34-38** : ada pertanyaan *retorika* yang menyatakan bahwa Tuhan Yang Mahatinggi adalah Tuhan yang berkuasa, berdaulat dan tahu yang baik maupun buruk, sebab itu kalau.....
- ☺ **Ay.39-41** : Ajakan Peratap kepada umat untuk tidak mengeluh dengan kondisi yang sedang menekan berat tetapi **memeriksa diri** dan **mengakui dosa**. Marilah "**kita**"
- ♥ **Ay.42-47** : pengakuan kepada Tuhan, dengan subjek "**kami dan Engkau**". Mengakui kondisi yang sebenarnya dan dengan terbuka mengakui Tuhan
- ♥ **Ay. 48**: kembali pada subjek "**aku**" – yang meratapi reruntuhan puteri bangsaku.....

Pemahaman tentang **Tuhan** atau **TUHAN**, bahwa Ia.....

Penderitaan, kesengsaraan yang disebabkan karena dosa, seharusnya disikapi dengan.....

Melakukan:

Bersyukur pemahaman akan Tuhan, aku harus imani dengan sungguh dan mau untuk diajar, terbuka ditegur dan bersedia diubah. **Berdoa dan bertekad....**



Membaca & Merenungkan :

Air mata Peratap terus menerus mengalir bagaikan batang air yang tidak bisa ditahannya karena bangsanya makin hancur. Namun ia tahu bahwa TUHAN tidak melepaskan umat-Nya, dan Ia memandang dari surga (**ay.49-51**).

Peratap mengungkapkan kepedihan puteri-puteri bersama dia merasakan perbuatan-perbuatan yang sangat keji dari para seterunya yang melakukan semua perbuatan sadis itu tanpa sebab. Peratap memberikan gambaran kondisi yang dialaminya sampai ia berada *dititik terendah* :

☹ **Ay. 52-54** :

Peratap imani bahwa sekalipun kekerasan fisik diterima dari para seteru lalu ia hampir membinasakan, TUHAN memandang dia, maka Peratap *bangkit*. **Ay.55** adalah *titik balik* Peratap. Ia menyapa TUHAN sebagai **orang kedua tunggal : ”Engkau”** – gambaran relasi yang dekat.

☛ **Ay.56-58** : Peratap dari tempat yang terdalam memanggil nama Tuhan dan iapun mendengar Tuhan berfirman.....

☛ **Ay.58** – Peratap telah menerima semua ganjaran yang Tuhan berikan sebagai akibat dari murka Tuhan atas dosa-dosa yang dilakukan (**ay. 3:1**). Maka ia minta Tuhan juga yang

☛ **Ay.59-63** : dalam keadaan sudah tidak berdaya, Peratap tahu bahwa TUHAN = Allah YHWH- yang mengikat kovenan kepada umat-Nya dan mendisiplin umat-Nya melalui tangan para seteru :

👁 melihat, mendengar, amati para seteru telah.....

☛ **Ay.64-66** : TUHAN memakai seteru Israel untuk menjadi ”alat di tangan-Nya” mendisiplin umat-Nya. Namun apabila seteru bertindak sangat kejam, TUHAN juga akan membela umat-Nya. Peratap tahu bukan umat TUHAN yang balik menyerang tetapi TUHAN.....

Aku **memahami** TUHAN dari pergumulan Peratap ini, bahwa Ia.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN aku bisa **meratapi** kondisi yang sedang kualami, kalau ada dosa ku harus mengakui dan ku tahu TUHAN.....



Ratapan 4

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

”Ah”, ungkapan kesedihan Peratap atas Sion – tempat Rumah Allah berada yang dibangun dengan batu-batu tanpa alat pemukul (**1 Raj.6:7**) dan tersalut banyak emas, kondisi berbalik, baik penduduk maupun rumah yang mulia itu (**ay.1-2**).....

Anak-anak Sion – generasi penerus seharusnya berharga, namun dalam krisis pangan, ibu-ibu Sion tidak berdaya memberi makan, maka (**ay.3-4**).....
Dulu biasa makan enak, duduk di bantal berkain mahal, kini mencari makanan di sampah-sampah di jalan, dan berbaring di timbunan sampah, menggambarkan bahwa kondisi Sion (**ay.5**).....

Puteri bangsa melakukan perbuatan yang sangat berdosa sampai harus mengalami seperti Sodom yang dihukum Tuhan. Pemimpin-pemimpin (**ay.7-9**).....

Ibu-ibu yang lembut sampai hati (**ay.10**).....

Memperhatikan curah murka TUHAN yang menyala-nyala sampai memakan dasar kota Sion (**ay.12-16**) :

- Seharusnya mustahil raja-raja di bumi ini dapat menaklukkan Yerusalem, namun (**ay.12**).....
- Nabi-nabi dan imam-imam yang seharusnya memimpin umat hidup benar, mereka (**13.b**), dampaknya kelakuan mereka seperti orang buta dan pakaiannya cemar oleh darah. Akibatnya mereka najis dan tersingkir, dan (**ay.14-16**).....

Rakyat merindukan mendapatkan pertolongan namun sia-sia/gagal, raja yang diurapi yang seharusnya menjadi tempat bernaung ketika pengejar-pengejar memburu, ternyata raja itu tertangkap sehingga (**ay.17-20**).....

Peratap menutup ungkapan kesedihannya dengan mencemoohkan Edom (Edom ikut menjarah Yehuda ketika musuh menyerang Yehuda (**Obaja 1**). Dan menghibur Sion. Sion didisiplin TUHAN dan akan dipulihkan sedang Edom akan diganjar TUHAN dan akan dibuang. **Penghiburan dan Peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur pengampunan TUHAN akan memulihkan sekalipun sudah terpuruk.
Memeriksa diri dosa yang perlu aku akui di hadapan TUHAN.....



Ratapan 5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 5 meski ada 22 ayat tetapi tidak ditulis dengan pola akronim. Dimulai dengan permohonan agar TUHAN = Allah yang sudah mengikatkan perjanjian kepada Israel “mengingat” umat-Nya dan memandang kehinaan yang sedang dialami:

★ **Ay.2-7 – daftar kehinaan pertama yang sedang dialami:**

- ✦ Tanah milik pusaka yang sudah diberikan TUHAN.....
- ✦ Bdk 1:1, keluarga hancur, bapa mungkin sudah mati dalam peperangan sehingga.....
- ✦ Para pengejar sudah ada dekat (ada di leher kami, hampir mematikan) sehingga.....
- ✦ Memohon bantuan (mengemis) kepada Mesir, kepada Asyur (Babel) agar.....
- ✦ Ay.7 – generasi kedua yang menderita ini adalah karena.....

★ **Ay.8-16 : daftar kehinaan berikutnya:**

- Posisi dan status berbalik, pelayan yang.....
- Untuk mendapatkan makanan harus keluar dari tempat persembunyian, namun resiko yang dihadapi.....
- Kelaparan sangat dahsyat sampai mempengaruhi fisik – demam yang tinggi.....
- Gadis-gadis, Wanita-wanita, pemimpin-pemimpin, tua-tua, pemuda-pemuda, anak-anak yang berharga (bdk. 4:2), teruna semua dalam kondisi.....
- Kegirangan berubah menjadi perkabungan, mahkota = lambang kemuliaan jatuh karena generasi kedua inipun (ay.16).....

★ **Dampak penderitaan** yang berkepanjangan, secara batin mempengaruhi fisik dan Sion milik pusaka umat menjadi.....

★ **Pengakuan** bahwa TUHAN berkuasa kekal, menakutkan; karena bila TUHAN melupakan umat selama-lamanya (ay.19-20), muncul pertanyaan pergumulan (ay.22). Namun sebelum menutup pergumulan yang belum selesai, sebuah **permohonan doa** diucapkan oleh Peratap (ay.21)

Melakukan:

Bersyukur memahami pergumulan Peratap yang akan ada sepanjang sejarah. Aku perlu **waspada** hidup ini..... dan **imani** TUHAN.....



Ratapan 1 – 5

TUHAN, Allah yang sudah mengikatkan perjanjian-Nya kepada Israel sebagai bangsa dan kepada Daud sebagai raja yang akan memerintah sampai pada keturunan selama-lamanya, adalah TUHAN yang sudah mengucapkan BERKAT dan KUTUK (Ul. 28). Sebab itu TUHAN setia melakukan firman-Nya.

- ✪ **Keadilan-Nya** – dinyatakan bahwa Ia memberkati umat bila setia pegang perjanjian-Nya. Ia akan mengutuk umat bila berbuat dosa melanggar perjanjian TUHAN.
- ✪ **Kasih setia-Nya** mengiringi keadilan-Nya. TUHAN murka dan menghukum, ketika Ia menjatuhkan hukuman-Nya akan membuat umat sangat menderita. Tetapi bila terjadi pertobatan, umat kembali kepada TUHAN, maka TUHAN akan memperbarui, memulihkan dan mencurahkan berkat-Nya.

Kitab Ratapan adalah sebuah kitab yang sangat penting untuk diperhatikan dengan seksama oleh umat TUHAN sepanjang masa. Kitab ini akan menolong pembacanya untuk mengingat, memperhatikan, mewaspada :

- ✪ Dosa & murka TUHAN.....
- ✪ Akibat yang akan dialami apabila dosa tidak diakui dan pertobatan tidak dilakukan adalah.....
- ✪ Mengingat akan sifat-sifat TUHAN, adalah baik kalau aku.....
- ✪ **Memeriksa diri :**
 - ✪ Kondisi dan situasi yang sedang aku alami saat ini.....
 - ✪ Penyebabnya.....
 - ✪ Permohonan doa aku.....

Ulangan

Perjalanan bangsa Israel setelah keluar dari Mesir berputar di padang gurun (Ul.1:1) selama +/- 38 tahun, telah tiba di seberang sungai Yordan, di tanah Moab (Ul.1:5). Musa mempersiapkan generasi ke dua, setelah semua generasi pertama mati di perjalanan kecuali Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun (Ul. 1:34-40), agar generasi kedua masuk ke tanah yang TUHAN berikan dengan hidup yang berkenan kepada TUHAN.



📖 **Musa meriwayatkan** perjalanan dan pengalaman Israel mulai dari Horeb/Sinai sampai kegagalan masuk ke Kanaan melewati pegunungan orang Amori. Riwayat pemberontakan dan perjalanan 38 tahun. Riwayat pengalaman yang belum lama dialami juga oleh generasi kedua melawan raja Basan, Og dan semua kota berkubu dapat dikalahkan (Ul. 1-3)

📖 **Musa memerintahkan** bangsa Israel untuk memelihara hukum TUHAN. Musa membacakan 10 Hukum TUHAN dan mengingatkan HUKUM UTAMA : Ul.6:1-25. Orang Israel diingatkan agar tetap memegang perjanjian dan kasih setia TUHAN. Jangan membanggakan diri ketika sudah memiliki negeri dan tetap hidup dengan ketaatan (Ul.4-11)

📖 **Musa menjelaskan** ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan berdasar pada perjanjian/kovenan yang harus dilakukan dengan setia di negeri yang TUHAN berikan (Ul. 12-26).

📖 **Musa memerintahkan** bangsa Israel berpegang pada segenap perintah. Ia memberitahukan ada BERKAT dan KUTUK yang harus diucapkan oleh Israel. Lalu mengajak bangsa Israel untuk memperbarui tekad untuk memegang perjanjian TUHAN (Ul.27-30).

📖 **Musa mempersiapkan** perjalanan selanjutnya (Ul.31-34).

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. Memuji dan menyembah Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. Memohon hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. Membaca Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Ulangan adalah Narasi (sejarah)**

 Memperhatikan konteks sejarah ketika Penulis menuliskan Ulangan,

 Memperhatikan konteks sejarah, budaya, sosial, dalam kehidupan umat Israel yang bersiap masuk ke negeri perjanjian.

 Memperhatikan narasi-narasi peristiwa yang terjadi dan dituliskan untuk menjadi peringatan, penguatan, panutan bagi Israel generasi kedua.

 Memperhatikan peraturan, ketetapan, hukum.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Ulangan 21:10-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musa fokus pada perintah untuk mempertahankan kemurnian dalam keluarga dan komunitas umat TUHAN.

Kondisi sosial budaya yang melatar-belakangi adalah: masa itu masa perang, apabila menang perang pasti menjarah harta benda dan perempuan. Masyarakat Israel memandang kaum perempuan memiliki kedudukan lebih rendah daripada kaum laki-laki. Ditambah lagi apabila perempuan sebagai tawanan. "Musuh" disini adalah bangsa-bangsa di luar wilayah yang akan menjadi milik pusaka bangsa Israel (**Ul.20 : 13-17**).

Memperhatikan perintah Musa : jika ada diantara tawanan perempuan ada yang elok dan ingin untuk diperisteri :

- 👉 **20:13** – peperangan dapat dimenangkan oleh Israel adalah karena TUHAN, Allah yang menyerahkan. Perempuan yang adalah tawanan harus diperlakukan dengan (**ay.12-13**) simbol meninggalkan pola hidup yang lama dan mempersiapkan diri menjadi isteri.....
- 👉 Pembebasan bagi perempuan apabila ia tidak disukai suaminya, perempuan itu dapat (**ay.14**).....

Memperhatikan pengaturan hak sulung bagi anak-anak yang lahir dalam keluarga.

- ✦ Pernikahan polygami mulai muncul dalam Kejadian **4:19**, dalam catatan kaki NIV menjelaskan bahwa design pernikahan TUHAN adalah monogami (**Kej. 2:23-24**). Musa mengatur dalam pernikahan polygami, pasti besar kemungkinan ada isteri yang dicintai lebih dari yang satunya. Hak anak tidak ditentukan oleh kondisi ibunya tetapi dalam urutan kelahirannya. (**ay. 15-17**).....

Status kaum perempuan yang dianggap rendah dalam sistem masyarakat saat itu, namun tidak berarti dapat diinjak-injak dan diperlakukan sewenang-wenang. Peraturan ini **mengajarkan** kepada ku.....

Melakukan:

Bersyukur peraturan ini menyatakan bahwa TUHAN menjaga martabat perempuan dan keturunannya. TUHAN tidak izinkan perempuan direndahkan. Peraturan ini membuat aku sebagai **perempuan**.....
Sebagai **laki-laki**. Baik sebagai tuan, suami, aku.....



Ulangan 21:18-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN membawa Israel masuk ke negeri untuk membangun sebuah bangsa yang *diberkati* TUHAN dan akan *memberkati* bangsa-bangsa. Tujuan ini akan dicapai apabila bangsa umat TUHAN ini hidup dalam perkenanan TUHAN. Dua perintah yang Musa berikan ini berkenaan dengan kekudusan hidup umat TUHAN.

Mengingat 10 perintah TUHAN, salah satunya adalah perintah untuk menghormati orang tua (**Ul. 5:16**). Bangsa Israel menganut budaya *Patriarch* yaitu laki-laki sebagai pemimpin di dalam keluarga, masyarakat, keagamaan dan kerajaan, dibandingkan perempuan. Apabila di dalam sebuah keluarga, ada anak laki-laki yang sudah melakukan perbuatan-perbuatan di luar kewajaran dan cenderung bertingka-laku jahat dan tidak bisa lagi dihajar. Anak ini akan membahayakan keluarga dan masyarakat.

Perhatikan tindakan yang harus dilakukan oleh orang tua terhadap anak laki-laki yang yang degil dan membangkang (**ay. 19-20**).

Dalam **Ul. 17:6** menyatakan bahwa kesaksian 2 orang sudah sah untuk hukuman mati. Dalam masyarakat Israel saat itu, pintu gerbang merupakan tempat pengadilan. Di situ ada para Tua-tua Yahudi untuk memberikan keputusan-keputusan penting di tempat terbuka dan luas. Terhadap anak yang jahat ini (**Ul.13:5b**).....

Semua orang sekotanya melempari batu anak ini, supaya hukuman yang menyeramkan ini membuat umat

Tentang menjalankan hukuman mati dengan cara digantung berarti orang itu terkutuk di hadapan TUHAN, Allah. Musa memerintahkan agar mayat orang terkutuk ini jangan menajiskan tanah yang kudus, sebab itu (**ay. 23**).....

Hidup benar, kudus, taat perintah TUHAN adalah yang utama, jaga hatiku dan jaga keluarga – sel yang paling kecil dalam masyarakat supaya tidak dikuasai dosa. Dosa harus disingkirkan sebab akan merusak. Aku harus sungguh bertanggungjawab **memperhatikan**.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun tidak dilakukan hukuman rajam atau gantung, tetapi ada hukuman TUHAN secara rohani yaitu mati rohani, dan akan makin jahat dan bertambah jahat. Sebagai **orang tua** aku harus.....
Sebagai **anak** ku bertekad.....



Ulangan 22:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musa memberikan hukum yang harus diberlakukan dalam keseharian agar terjadi komunitas umat TUHAN yang teratur, saling menghormati dan berlaku benar dan normal.

- ↳ **Hubungan sosial** dalam keseharian yang berhubungan dengan milik dan hak orang lain, meski si pemilik tidak melihat atau belum mencari atau tidak berhasil menemukan, orang yang melihat dan menemukan harus :
 - **Ay. 1-4** : keinginan memiliki yang bukan miliknya harus dijauhkan dan keinginan untuk peduli dibangkitkan dengan
 - Kepentingan untuk diri sendiri perlu diabaikan pada saat ada kepentingan mendadak, dan dengan ringan tangan
- ↳ **Masalah kepribadian** dalam berpakaian, sesuai status gendernya. Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dengan kodrat masing-masing yang harus dijunjung tinggi.
 - **Ay.5** – Berpakaian dan berperilaku harus selaras. Adalah kekejian bagi TUHAN, Allah bila seorang.....
- ↳ **Masalah mepedulikan lingkungan hidup:**
 - **Ay.6 – 7** – memanfaatkan sumber daya alam, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetap memikirkan yang terbaik untuk kelestariannya, dengan
 - **Ay. 8** – keindahan rumah ada kalanya perlu dinomorduakan, keamanan menjadi yang utama. Ketika membangun rumah.....
 - **Ay. 9-11** – berdasar pada **Im. 19:19** – perlu keteraturan waktu menanam benih, ketika membajak, ketika membuat pakaian yang ditenun (dari bulu domba dan dari tangkai pohon rami, jangan ditenun bersama). Aturan ini akan membuat kehidupan tidak sembarangan tetapi memperhatikan karakteristik dari setiap hal dengan baik.....
- ↳ **Masalah untuk terus mengingat hukum TUHAN dalam keseharian:**
 - **Ay. 12** berdasar **Im. 15:37-41** – alat pengingat adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk peraturan ini yang secara **prinsip** sangat penting untuk aku lakukan agar aku **peduli** pada sesama, **hargai** kodrat aku sebagaimana aku diciptakan Allah, dan **menjaga** serta **melestarikan** lingkungan hidup. **Agar tetap kuingat perintah TUHAN, aku**.....*



Ulangan 22:13-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pernikahan merupakan hubungan kesatuan antara laki-laki dan perempuan yang 'didesign' oleh Allah sebelum manusia berdosa, sehingga pernikahan dan hubungan seksual bersifat kudus, harus dipertahankan. Pernikahan tidak bisa dipisahkan (**Kej. 2:24-25**). Akan tetapi sering terjadi dominasi kaum laki-laki (patriarch) atas pernikahan. Sejak zaman Israel sudah muncul. Akan tetapi kita melihat hukum Musa dalam Taurat memberikan perlindungan hukum bagi kaum perempuan, yang sering menjadi pihak yang lemah dalam pernikahan.

Penyelesaian masalah yang cukup pelik dalam pra dan paska pernikahan adalah :

- ☑ **Ay.13-17:** Apabila ada seorang laki-laki yang tidak senang kepada isterinya dan menuduh isterinya tidak perawan dan melakukan tidak senonoh.
- ☑ Orang tua gadis dapat pergi ke tua-tua kota di pintu gerbang dan membawa bukti. (BIMK: mengambil kain pengantin yang ada bekas darahnya, yang membuktikan bahwa anak mereka pada waktu itu masih perawan).
- ☑ Para tua-tua memutuskan :
 - **Ay. 18-19** – bertindak pada laki-laki itu.....
 - Menjatuhkan denda.....
 - NIV : 100 syikal perak bernilai 2 kali mahar pernikahan. Larangan menceraikan jika tuduhan laki-laki tersebut tidak benar bertujuan untuk mencegah perceraian dikemudian hari karena perasaan laki-laki sudah tidak menyukai pihak perempuan.
 - Menetapkan perempuan itu
- ☑ Bila tuduhan ini benar.....
- ☑ **Ay.22** – Apabila terjadi perselingkuhan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang sudah bersuami.....
- ☑ **Ay.23 – 24** - Apabila seorang gadis yang berada di kota, ia sudah bertunangan dan bertemu laki-laki yang tidur dengan dia, tanpa mengadakan perlawanan, maka harus dilakukan.....
- ☑ **Ay.25 – 27** – Apabila seorang gadis di padang, ia sudah bertunangan dan bertemu laki-laki yang memaksa tidur dengan dia dan gadis itu tidak bisa berteriak meminta tolong, maka.....
- ☑ **Ay.28-30** – Apabila seorang gadis yang sudah bertunangan dan dipaksa laki-laki untuk tidur dengan dia, maka laki-laki itu harus bertanggungjawab.....

Pemahaman yang aku harus camkan dengan sungguh tentang pernikahan, berulang kali dikatakan Musa : **ay. 20b, 22b, 24b**, tentang perbuatan sex diluar pernikahan.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan akan hal ini, meski tidak ada lagi hukuman seperti zaman Israel, tetapi aku harus **menghormati kekudusan** dalam pernikahan dan hubungan sex.



Ulangan 23:1-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Israel sebagai umat milik TUHAN, diikat TUHAN dengan Perjanjian, supaya Israel menjadi bangsa yang **diberkati** TUHAN dan **memberkati** bangsa-bangsa. TUHAN memberikan ketetapan supaya Israel hidup kudus dan selaras dengan TUHAN dan tidak melakukan hal yang sama dengan bangsa-bangsa sekitarnya. Musa memberikan ketetapan-ketetapan yang perlu diperhatikan dengan serius oleh Israel:

- ▣ **Ay.1-2** – kondisi ini disebabkan dalam dunia kuno dan diluat umat TUHAN orang dikebiri adala karena dipekerjaan di istana raja dengan jabatan yang perlu serius dan tanggungjawab besar. Sehingga ia hanya fokus pada pekerjaan. Atau orang ini dijadikan orang yang dipersembahkan kepada Baal. Dan banyak terjadi anak lahir di luar pernikahan yang kudus.
- ▣ **Ay.3 – 8** – Menyikapi orang Moab, Amon dan Edom dengan alasan masing-masing yang perlu diperhatikan.
- ▣ **Ay.9-14** – Dalam peperangan, TUHAN berpihak pada Israel, dan Ia yang akan melepaskan Israel dari tangan musuh. Harulah perkemahan Israel kudus dengan melakukan.....
- ▣ **Ay.15-18** – Dalam keluarga :
 - menerima budak yang melarikan diri.....
 - anak laki-laki dan perempuan jangan.....
 - upah dari persundalan jangan
- ▣ **Ay.19-20** – Untuk masalah hutang dan piutang, terhadap bangsa sendiri dan terhadap orang asing berbeda.....
- ▣ **Ay. 21-23** – ucapan yang sudah keluar dari bibir dan ucapan nazar di hadapan TUHAN harus dilakukan dengan setia sebab
- ▣ **Ay.24-25** – Izin memetik buah anggur di kebun ada ketetapan.....
- ▣ Izin memetik gandum di ladang gandum.....

Memahami ketetapan ini, ada pengecualian seperti Rut, perempuan Moab ada dalam garis keturunan raja Daud. Dan sida-sida Etiopia yang percaya dan dibaptis, karena imani TUHAN, Allah. Ketetapan ini bila dilakukan akan

Melakukan:

Bersyukur untuk perintah ini, ku mau **belajar** prinsip firman TUHAN bagiku saat ini.....



Ulangan 24:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kitab Musa mengizinkan dan mengatur adanya perceraian namun hal ini bukanlah suatu membenaran terhadap perceraian, tapi merupakan suatu kelonggaran karena ketegaran hati Israel (**Mat. 19:8**).

Peraturan tentang perceraian bukan untuk menyetujui perceraian dalam kehidupan bangsa Israel pada waktu itu, sebaliknya untuk memberikan aturan dan tata cara jika terjadi perceraian.

Surat cerai "*ketubah*" menyangkut perjanjian nikah, perjanjian perceraian menulis hak-hak dari masing-masing pihak lelaki dan perempuan, terutama hal-hal yang diterima oleh isteri yang diceraikan, untuk melindungi isteri yang diceraikan.

♥ **Ay.1:** Masalah muncul dalam keluarga, apabila seorang suami tidak lagi menyukai isterinya karena ia melakukan hal yang tidak senonoh. Maka suami dapat bertindak

♥ **Ay. 2-3 :** Apabila perempuan itu keluar dari rumahnya dan ia menjadi isteri dari seorang laki-laki. Apabila suami itu :

☹ tidak cinta lagi, ia dapat

☹ jika suami mati.....

♥ **Ay.4 :** suami yang pertama yang telah menceraikan perempuan itu tidak boleh mengambil dia menjadi isterinya karena.....

♥ **Memperisteri** perempuan ini adalah sebuah kekejian bagi TUHAN sebab TUHAN ingin agar keluarga-keluarga yang tinggal di tanah milik pusaka.....

♥ **Ay.5 –** peraturan untuk seorang yang baru mengambil seorang isteri adalah

Pernikahan adalah kudus bagi TUHAN, sebab itu perlu untuk dipertahankan dengan sungguh. Bila sampai harus terjadi perceraian, baik suami atau isteri benar-benar menjaga kekudusan dengan

Melakukan:

Bersyukur untuk keluarga aku yang dalam anugerah TUHAN.....

Berdoa agar kami, orang tua kami dan anak-anak kami yang mempersiapkan pernikahan atau sedang berdoa bagi seorang suami/isteri. Dan keluarga anak-anak.....



Ulangan 24:6-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kehidupan sosial umat TUHAN tidak terluput dari persoalan hutang piutang, kemiskinan, keadilan, kebutuhan hidup. Hukum Musa mengatur agar komunitas umat TUHAN :

☞ Perlakuan yang jahat dihapuskan dari komunitas (**ay.6-7**):

- ☞ Kalau seorang meminjam sesuatu janganlah batu kilangan sebagai jaminan atau sebagai gadai. Batu kilangan adalah alat penggiling gandum dll, untuk menyediakan makanan sehari-hari. Mengambil batu kilangan berarti.....
- ☞ Jangan memperbudak seseorang karena

☞ Perlakuan terhadap orang yang sakit kusta (**ay.8-9**):

Ingat apa yang TUHAN, Allah lakukan kepada Miryam,.....

☞ Hidup benar di hadapan TUHAN, Allah (**ay.10-13**):

- ☞ Apabila meminjamkan sesuatu kepada sesama, kalau ia dapat memberikan jaminan, berlakulah.....
- ☞ Jika dia seorang miskin, berlakulah.....

☞ Waspadalah dengan apa yang dilakukan supaya tidak berdosa (**ay.14-16**).

- ☞ Pembayaran upah terhadap pekerja baik terhadap saudara maupun orang asing haruslah
- ☞ Jangan karena dosa ayah atau dosa anak.....

☞ Status dahulu adalah budak di Mesir, dan TUHAN sudah menebus (**ay.17-18**):

- ☞ Mengingat kondisi ini, maka jangan.....

☞ Harus ingat dahulu adalah budak di tanah Mesir, bila sudah mempunyai ladang dan mendapatkan hasil panen yang berhasil baik (**ay.19-22**):

- ☞ Pada waktu menuai di ladang,
- ☞ Pada waktu memetik hasil pohon zaitun
- ☞ Pada waktu mengumpulkan hasil kebun anggur

Aku **belajar** prinsip kebenaran firman TUHAN yang harus diberlakukan dalam komunitas umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan jangan aku hidup berpusat pada keuntungan, kepentingan, kebutuhan ku sendiri. Jika TUHAN memberikan kepadaku berkat, seharusnya aku ingat dan mempedulikan.....



Ulangan 25:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hukum Taurat mengatur kehidupan "interpersonal" dalam masyarakat Israel pada zaman itu. Musa mengingatkan agar hukum ditegakkan, keadilan dan kebenaran dilakukan dan jangan melakukan perbuatan kekejian bagi TUHAN, Allah.

© Jangan bertindak sewenang-wenang (ay. 1-4) :

- Apabila pengadilan sudah memutuskan seorang bersalah dan harus dihukum setimpal dengan kesalahan, orang tersebut harus dihukum tetapi bukan untuk merendahkan atau melecehkan, jadi pelaksanaannya.....
- Lembu yang sedang bekerja mengirir gandum, jangan.....

© Budaya "patriarcal" sangat ditentukan oleh keturunan laki-laki untuk melanjutkan kepemilikan tanah warisan keluarga. Kepemilikan tanah adalah sumber utama penghasilan keluarga melalui pertanian dan peternakan. Karena itu ada hukum perkawinan ipar bagi isteri yang suaminya mati tidak meninggalkan anak laki-laki (ay.5-10).

- Isteri dapat meminta saudara suaminya untuk mengambil dia sebagai isteri dan anak yang dilahirkan.....
- Bila saudara suaminya tidak suka mengambil dia sebagai isteri.....

© Perlakukan isteri yang berusaha menolong suami yang berkelahi dengan seseorang dan ia melakukan perbuatan yang biadab (ay.11-12), harus.....

© Bertransaksi dalam perdagangan yang berkenan di hadapan Allah (ay.13-16).....

© Untuk bangsa Amalek yang tidak takut akan Allah; mereka menyerang Israel dari barisan belakang yang terdiri dari orang-orang lemah (ay. 17-19, bdk Kel. 17:14). Ketika nanti masuk ke negeri milik pusaka, harus.....

Pemahaman hukum-hukum ini bagi aku di zaman ini secara prinsip adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahami perbuatan-perbuatan yang adalah kekejian bagi TUHAN, di zaman ini, aku harus memperhatikan sikap.....

Aku perlu berubah dan perbaiki sikap, cara aku melakukan suatu perbuatan.....



Ulangan 26:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musa memberi peraturan bila sudah memasuki negeri yang akan menjadi milik pusaka, umat harus memperhatikan hasil panen pertama adalah untuk dipersembahkan kepada TUHAN yang sudah memberikan tanah yang subur. Persembahan ini berbeda dengan persembahan pertama tahunan (Ul. 18:4).

🌀 Ay.1-11 – Persembahan hasil pertama :

- Dipersiapkan dan dibawa kepada imam setelah menyerahkan kepada imam :
- Mengucapkan perkataan di hadapan imam (ay.3-4).....
- Mengucapkan perkataan di hadapan TUHAN (ay.5-10):
 - Berasal mula dari seorang
 - Ditindas dan dianiaya Mesir, TUHAN Allah mendengar seruan dan melihat kesengsaraan, kesukaran, penindasan lalu.....
 - TUHAN membawa ke negeri.....
 - Oleh sebab itu aku.....
- Ditutup dengan.....

🌀 Ay. 12-15 – (bdk. Ul. 14:28-29). Persembahan persepuluhan pada tahun ketiga:

- Persiapan mempersiapkan persembahan untuk
- Mengucapkan perkataan di hadapan TUHAN (ay.13-15)
 - Persembahan sudah kupersiapkan.....
 - Perintah yang TUHAN berikan.....
 - Ketika aku najis dan berkabung.....
 - Tidak memberikan persembahan kepada orang mati tetapi.....
 - Permohonan kepada TUHAN untuk memberkati.....

🌀 Ay.16-19 – Musa "mengakhiri" Pidato ke dua yang memberikan peraturan detail setibanya umat TUHAN di negeri milik pusaka. **Bacalah** dengan teliti dan camkan:

- Umat TUHAN yang sudah mendengar, melakukan.....
- Umat TUHAN sudah menerima janji TUHAN,
- Umat TUHAN sudah berjanji kepada TUHAN.....
- Posisi dan status umat TUHAN.....

Melakukan:

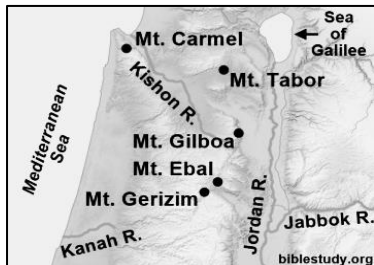
Bersyukur ku pahami tanggungjawab sebagai umat TUHAN yang sudah diberkati.
Berkat-berkat TUHAN yang sudah ku terima.....
Tanggungjawab kepada TUHAN yang harus aku perbaiki, dan ku perhatikan.....



Ulangan 27:1-26

Tanggal

Membaca & merenungkan :



Musa menyampaikan Pidato III :

Setelah menyeberangi sungai Yordan dan memasuki tanah perjanjian, TUHAN memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat kembali perjanjian-Nya dengan :

📖 **Ay.2 - 3:** begitu sampai di seberang sungai Yordan, harus.....

📖 **Ay.4-8 :** Selanjutnya batu-batu yang sudah dipersiapkan dibawa ke gunung Ebal. Perlengkapan lain adalah mezbah yang tidak dipahat (bdk. **Kel. 20:25**). Di atasnya harus

📖 **Ay.9 :** Musa berbicara dengan jelas agar Israel mendengar dan melakukan

Suku Israel dibagi menjadi dua kelompok (**ay.11 – 13**) :

🗣 **Di gunung Gerizim** berdiri untuk mengucapkan berkat : Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf, Benyamin.

🗣 **Di gunung Ebal** berdiri untuk mengucapkan kutuk : Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, Naftali.

Orang Lewi mengucapkan kalimat-kalimat : **"Terkutuklah!"** dan seluruh bangsa menjawab "Amin" (**ay.15-12**), **"dengarkanlah!"** dengan perhatian :

- ☀ Relasi dengan TUHAN.....
- ☀ Relasi dengan orang tua.....
- ☀ Relasi dengan sesama berhubungan dengan hak milik tanah, orang yang buta, hak orang asing, yatim piatu, janda.....
- ☀ Berhubungan sex dengan : isteri ayah, dengan binatang, saudara perempuan, atau saudara tiri dari ayah atau ibu, mertua perempuan.....
- ☀ Membunuh sesama dengan tersembunyi, menerima suap uang untuk membunuh seseorang yang tidak salah.
- ☀ Ditutup dengan orang yang tidak menepati perkataan hukum Taurat dengan melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN mengatur pola dan tempat mengadakan ibadah di awal kedatangan di negeri yang TUHAN berikan. Aku, umat masa kini, ku harus perhatikan.....

Kitab-kitab BGA : Maret – April 2023
Bertumbuh menjadi murid Tuhan Yesus :
"Memikul Salib"

Kitab	Pemahaman	Penerapan
Ayub	Kitab hikmat yang mengajarkan mengasihi Allah, bukan karena berkat-berkat yang diterima dalam kelimpahan. Ada saat-saat Allah izinkan kondisi buruk terjadi. Supaya Allah mendapatkan kesetiaan umat-Nya adalah karena Allah, bukan karena berkat Allah.	Memahami pergumulan Ayub dan belajar dari Ayub – integritas sebagai umat Allah. Untuk ini, rela memikul salib adalah kunci kesetiaan.
Matius	Yesus mengajarkan bagaimana memikul salib adalah berkata kepada Bapa : "...janganlah seperti yang Kukehendaki, me-lainkan seperti yang Engkau kehendaki."	Menjadi seorang murid yang mengikuti Tuhan Yesus : Menundukkan diri, menaati dan mengutamakan kehendak Bapa.
Ratapan	Peratap adalah seorang nabi yang hatinya menyatu dengan TUHAN dan bangsanya. Ia sangat merindukan umat TUHAN bertobat, tetap setia dan taat. Ia menangisi bangsanya ketika hukuman TUHAN dijatuhkan dan ia berdoa agar kasih setia TUHAN tetap dialami umat-Nya.	Seorang yang memikul salib adalah seorang yang rela menangisi dosa sesama, keluarga, bangsa, gereja, agar terjadi pertobatan dan pemulihan.
Ulangan	Musa memberikan hukum-hukum kepada umat Israel agar dilakukan dengan setia. Berkat dan kutuk dipaparkan, umat seharusnya memilih untuk taat dan jangan memberontak supaya diberkati dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa.	Memikul salib adalah membuka hati menerima hukum TUHAN dan siapkan langkah untuk melakukan sehari – hari.

